

PERLENGKAPAN
M. MIRZA
ISFAHANI

PERLENGKAPAN
INDAH
KHAIRUNNISA

BENDAHARA
SITI
MUFLICHATUN

KETUA
WAHYU
HIDAYAT

SEKRETARIS
ERLIN
ERMAWATI

MEDIA
SARAH
WIDYA P.

DOKUMENTASI
AMELIA
RAHMAH



KISAH SANG KELANA MENGUKIR CERITA

Di Desa Bukit Subur



CHAPTER I

Pengalaman Luar Biasa di Desa Bukit subur

“Adanya momen kebersamaan karena disebabkan oleh kegiatan yang dikerjakan dengan sepenuh hati tanpa rasa lelah, serta saling canda tawa setiap apapun yang dikerjakan, walaupun tidak seberapa yang kami berikan, namun kenangan dan pengalaman sangat berarti buat kami dan warga desa ”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

MUHAMMAD MIRZA ISFAHANI (Desa Bukit Subur-Penajam)

PENGALAMAN LUAR BIASA

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sectoral pada waktu dan daerah tertentu. KKN juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai persyaratan untuk memenuhi gelar sarjana. Pada umumnya kegiatan KKN belangsung antara satu sampai dua bulan dan ditempatkan di desa maupun kota. Adapun lokasi KKN kami terletak di Desa Bukit Subur, kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara.

Sebelum saya menceritakan pengalaman dan kegiatan KKN saya di Desa Bukit Subur, mari kita mulai dari terbentuknya kelompok KKN Kami. Cerita ini dimulai pada tanggal 8 Juli 2023 yang dimana saya menunggu informasi tentang pembagian kelompok yang awalnya akan diumumkan pada tanggal 5 Juli 2023, namun ada suatu hal kendala yang membuat pengumuman pembagian kelompok harus diundur. Setelah sekitar jam 10 atau jam 11 malam akhirnya dari pihak LP2M mengumumkan pembagian kelompok KKN, disitu saya sangat excited karena saya

memang sudah tidak sabar untuk mengikuti KKN, akhirnya terbentuk kelompok KKN kami yang beranggotakan 8 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan, disitu saya hanya mengenal satu orang dikarenakan dia temen MTs saya dulu.

Disini saya akan memperkenalkan anggota kelompok saya dulu, yang pertama Wahyu Hidayat biasa dipanggil wahyu, dia merupakan ketua rombongan KKN kami, dan dia berasal dari program studi Hukum Tata Negara. Kemudian ada Ibnu Santoso biasa dipanggil Ibnu, dia mendapat tugas sebagai Humas di kelompok kami dan berasal dari program studi Pendidikan Bahasa Arab. Selanjutnya saya sendiri Muhammad Mirza Isfahani biasa dipanggil Mirza, disini saya menjadi perlengkapan dan saya dari program studi Manajemen Pendidikan Islam. Setelah itu ada Erlin Ermawati biasa dipanggil Erlin, dia menjadi sekretaris kelompok kami, berasal dari prodi PGMI. Lalu ada Amelia Rahmah biasa dipanggil Amel, dia menjadi bagian Pubdok, dan berasal dari prodi PIAUD. Lanjut ada Indah Khairunnisa biasa dipanggil Indah, dia menjadi bagian perlengkapan, dan berasal dari prodi PAI. Kemudian ada Sarah Widya biasa dipanggil Sarah, dia menjadi bagian Pubdok, dan berasal dari prodi TBI. Terakhir ada Siti Muflichatun dari Program studi Perbankan Syariah, dia ditugaskan menjadi bendahara di kelompok KKN kami.

Saat itu lokasi KKN Kami ditempatkan di Desa Bumi Harapan, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara. Adapun kami pertama kali bertemu pada tanggal 11 Juli 2023 yaitu setelah pembekalan KKN di Masjid UINSI Samarinda. Ada cerita menarik dan menguji kesabaran mengenai penempatan lokasi KKN yang akan kami tempatkan, pada saat itu kami tidak diberikan kontak dari pemerintah desa bumi harapan, yang dimana kami sedikit panik karena kita tidak bisa berkoordinasi

dengan pihak pemerintah desa sana bahwa kami akan KKN di sana, oleh karena itu Minggu 9 Juli 2023 kami bertiga laki-laki berinisiatif untuk melakukan survei mandiri ke lokasi KKN yang berada di Desa Bumi Harapan untuk mencari kontak yang bisa dihubungi, setelah sampai disana ternyata kepala desa dan Sekretaris desa berada di luar kota, namun kita tetap mendapatkan kontak mereka melalui warga desa yang di sana.

Setelah kami berkoodinasi dengan pihak pemerintah desa sana ternyata kami terkendala di posko yang dimana sudah tidak ada lagi tempat untuk kami, jika ada itupun harus menyewa dengan kisaran harga 3 jutaan ke atas, disitu kami langsung ragu untuk KKN disana dan kembali berkonsultasi dengan pihak LP2M mengenai lokasi yang ada di sepaku Desa Bumi Harapan. Dari pihak LP2M juga turut membantu kami dalam permasalahan ini, namun dengan respon yang sangat lambat dan membuat kami sedikit lelah untuk menunggu kepastian. Adapun respon yang diberikan dari pihak LP2M meberikan opsi untuk pindah ke daerah Bontang atau Samboja namun cari sendiri untuk desa atau kelurahannya, karena disisi lain pihak LP2M juga banyak mengurus kelompok KKN yang bermasalah juga hingga kuwalahan.

Saat kami semua bertemu pada tanggal 11 Juli 2023 disitu kami langsung berdiskusi masalah lokasi KKN, dan kami berinisiatif mencari sendiri dengan menghubungi kating-kating yang telah KKN sebelumnya, singkat cerita dapatlah lokasi yang bernama Desa Bukit Subur, Kecamatan Penajam, Kabupaten PPU. Setelah kami melihat data PDF lokasi KKN juga ternyata juga belum ada yang menempati. Oleh karena itu kita sepakat memfiksasikan tempat disana dan langsung menghubungi pihak LP2M dan pihak Pemerintah desa sana, dan mereka semua menyetujui untuk lokasi yang kami ajukan, dan jadilah kami KKN di

Desa Bukit Subur, yang membuat kami yakin di desa sana karena yang pertama Alhamdulillah kami mendapatkan fasilitas posko gratis dan testimoni yang sangat baik dari kating kami.

Rabu 12 Juli 2023 kami masing-masing persiapan packing dan membeli barang perlengkapan bahan pangan serta barang-barang penting buat disana. Kamis 13 Juli 2023 kami berangkat ke Desa Bukit Subur menggunakan 1 mobil dan 3 motor selama di perjalanan kami saling menjaga satu sama lain sambil menikmati perjalanan pertama kami sebagai satu kelompok KKN. Di tengah perjalanan kami memutuskan untuk beristirahat di masjid karena perjalanan kami cukup jauh sehingga kami semua merasa lelah dan solat terlebih dahulu. Setelah solat kami melanjutkan



perjalanan ke lokasi, ada jalanan yang diberi plang dengan tulisan Desa Bukit Subur dan jarak untuk masuk kesana sekitar 13 KM dari jalan poros. Saat kami

dalam perjalanan masuk kesana kami dijemput oleh mahasiswa Universitas Mulawarman yang sedang KKN juga di lokasi yang sama dengan kami, singkat cerita kami pun sampai di posko yang telah disiapkan oleh pemerintah desa untuk kami.

Langsung saja kami membereskan barang-barang perlengkapan kami dan membersihkan posko yang sangat kotor akibat lama tidak dihuni, tetapi kami tetap bersyukur karena mendapatkan posko yang gratis tanpa biaya, kami sampai sekitar jam 15.00 WITA, malamnya kami langsung beristirahat sambil berbicara masalah proker yang akan diadakan di desa ini. Besoknya pada tanggal 14 Juli 2023 ada kegiatan pelantikan ketua RT 08 dan 10 di Balai Desa dan saat itu juga kami diperkenankan

untuk memperkenalkan diri ke warga Desa Bukit Subur, Alhamdulillah warga sana sangat antusias dan disambut baik dengan kedatangan kami yang membuat saya pribadi sangat semangat untuk melaksanakan KKN di Desa Bukit Subur. Hari demi hari mulai kita jalani seperti berkoordinasi dengan pihak pemerintah desa mengenai program yang akan kami laksanakan di Desa Bukit Subur, mulai berinteraksi dengan warga-warga, membantu gotong royong, silaturahmi ke setiap rumah ketua RT, berkunjung ke KB (kelompok bermain), TK, SD, dan SMP. Kami juga berkunjung ke KWT (kelompok wanita tani) serta Karang Taruna.

Adapun Desa Bukit Subur terbagi menjadi dua dusun yang dimana tiap dusun memiliki 5 RT, untuk dusun satu terdiri dari RT 2,3,4,5,6 sedangkan dusun dua terdiri dari RT 1,7,8,9,10. Disana juga terdapat karang taruna yang dimana mereka sangat membantu dalam pengerjaan proker kami dan sebagai jembatan untuk bersosialisasi dengan warga Desa Bukit Subur. Hampir tiap malam kami berkunjung ke tiap-tiap rumah ketua RT untuk berkenalan, bersilaturahmi dan menjelaskan mengenai proker kita disini lain juga kita bisa bertanya apa yang bisa dapat kami bantu untuk agenda tiap-tiap RT seperti gotong royong, yasinan, musyawarah dan lain-lain. Tidak lupa kami pasti juga berkunjung ke rumah kepala desa untuk bersilaturahmi dan berkenalan kepada keluarga beliau, disitu kami juga berkoordinasi mengenai proker yang akan kami kerjakan di Desa Bukit Subur, dan bertanya apa potensi masyarakat desa yang bisa kami kembangkan nantinya.

Berjalannya waktu kami mulai menentukan proker pertama kita yaitu “Peringatan 1 Muharram dan Pawai Obor”, dalam persiapan pelaksanaan proker tersebut kami dibantu oleh

mahasiswa KKN UNMUL dan anggota karang taruna seperti mencari bambu, mencari sabut kelapa dalam pembuatan obornya, untuk agenda di mesjid kami mengadakan solat hajat dan solat taubat serta dzikir & doa bersama dalam menyambut tahun baru islam dimulai dari sebelum maghrib hingga Solat Isya lalu di lanjut dengan pawai obor. Dalam kegiatan tersebut sangat ramai masyarakat sangat antusias dalam meramaikan acara tersebut.

Dalam pengerjaan proker kelompok tersebut disini kami juga sambil mengerjakan masing-masing proker individu yang sudah di koordinasikan sebelumnya, adapun proker individu saya adalah “Pembuatan Peta Lokasi Kerja Posyandu Anggrek” namun pembuatan spanduk tersebut masih nanti-nanti saja saya kerjakan karena waktu masih sangat panjang dan masih ada kegiatan lain yang lebih penting. Mengingat kalender sudah di akhir juli maka kami dari UINSI, mahasiswa KKN UNMUL dan Karang taruna mengadakan rapat pertemuan di rumah ketua karang taruna untuk membahas persiapan lomba HUT RI ke-78 sebagai panitia, dan disitulah kami sesama anggota mulai akrab satu sama lain. Tiap-tiap jobdesk telah dibagi dan kami mengerjakan apa yang menjadi tugas kami. Disini saya membantu di bagian lapangan seperti, menyiapkan bahan-bahan lomba yang akan dilaksanakan, mencari hadiah buat pemenang dan lain-lain.

Di dalam persiapan lomba untuk Agustus-an kami juga mempersiapkan proker kedua yaitu “Pembuatan Plang Masjid” di tanggal 8 Agustus 2023. Adapun plangnya terbuat dari ulin agar dapat bertahan lama, untuk kayunya kami mencari sendiri dibantu oleh warga, karena SDA disini sudah lengkap dan dalam proses pembuatannya pun kami dibantu oleh karang taruna. Untuk pemasangannya kami memasang sendiri.

Akhirnya singkat cerita, tiba juga di hari lomba HUT RI yang dimulai tanggal 28 Juli hingga tanggal 19 Agustus 2023, acaranya sangat seru dan ramai sekali, melihat warga desa Bukit Subur yang tertawa lepas membuat saya pribadi juga senang karena dengan lomba ini seluruh warga desa semuanya ngumpul di lapangan untuk meramaikan acara lomba ini. Di sela-sela lomba kami juga membantu warga gotong royong tiap minggu dan biasanya setelah gotong royong kami pun makan bersama, hal inilah yang membuat beda antara desa dan kota, karena kebersamaan antar warga disini masih sangat kuat.

Untuk kegiatan seperti mandi, mencuci dan lain-lain kami biasanya ke rumah-rumah warga desa karena kami memang ditawarkan untuk mencuci dan mandi disana, mereka sangat senang kalau kita sering berkunjung ke rumah mereka. Kita juga di ajak ke kebun mereka untuk mencari singkong, ke sungai berenang bareng dan lain-lain. Hal itulah yang membuat kami sangat dekat dengan warga Desa Bukit Subur. Saya biasanya tidur tidak terpaku di posko saja namun kadang juga tidur bareng bersama mahasiswa KKN UNMUL di rumah temen-temen karang taruna, di rumah nenek posyandu, bahkan kita juga tidur di posko UNMUL begitu pula sebaliknya, karena kita memang seakrab itu.

Hari demi hari kami lewatkan masih dalam pelaksanaan lomba agustus-an kami juga menyiapkan proker kami yang ketiga yaitu “mencetak dan memasang spanduk denah Desa Bukit Subur” seperti biasa kita dibantu mencari kayu bersama warga desa sana dalam mencari kayu, sehingga tidak perlu untuk membeli, dan dalam proses pemasangan pun kami dibantu sama teman-teman karang taruna. Dan saya pun menyelesaikan proker saya dalam “membuat dan mencetak peta lokasi kerja Posyandu Anggrek” yang di tempel di posyandu tersebut.

Pada akhirnya tibalah ditanggal 19 Agustus 2023 yang dimana hari itu adalah malam puncak acara lomba dalam memperingati HUT RI ke-78 dan malam perpisahan antara Mahasiswa KKN UINSI dan UNMUL bersama warga Desa Bukit Subur, disitu air mata kami dan seluruh warga sudah tidak bisa terbendung karena kenangan kami yang sangat berarti dan menyentuh hati yang membuat kami sangat sulit untuk meninggalkan desa tercinta ini. Kami pun mulai berpamitan dengan warga-warga Desa Bukit Subur, Kepala Desa, pihak pemerintah desa dan teman-teman karang taruna serta teman-teman mahasiswa KKN UNMUL.

Sungguh pengalaman yang indah dan luar biasa yang saya dapatkan di Desa Bukit Subur, terlalu banyak kenangan yang diingat dan sulit rasanya untuk pulang karena warga desa sini sudah seperti keluarga dan saudara sendiri, namun begitulah setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Saya berharap bisa bertemu lagi dengan mereka di lain waktu dan semoga kita tetap saling ingat satu sama lain, mungkin ini saja cerita yang bisa saya tuangkan. Sekian dari saya Terima kasih dan sampai jumpa.

Tentang Penulis

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Muhammad Mirza Isfahani biasa dipanggil Mirza, Saya lahir di Samarinda, 24 November 2002. Saya tinggal di Jalan P. M Noor Perumahan Griya Mukti sejahtera Blok U No. 14, Kelurahan Gunung Lingai, Kecamatan Sungai Pinang. Saya dari Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan (FTIK) dengan Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang dimana saya saat ini sudah menginjak semester 7. Berbicara tentang saya sebenarnya tidak ada yang menarik dan hanya begitu saja.

Hobi Saya bermain bola atau futsal dan bermain bulutangkis. Saya tidak memiliki impian tapi keinginan untuk membahagiakan orang tua. Pada saat melaksanakan KKN saya bertugas di divisi perlengkapan. Itu lah perkenalan singkat saya jika ingin lebih mengenal saya bisa silahkan berkunjung di akun instagram saya @mirzaa24_





CHAPTER II

MENGGALI PENGALAMAN BARU DI SELA PENGABDIANKU

“Pengalaman tidak bisa dipelajari tetapi harus dilalui”



SITI MUFLICHATUN (Desa Bukit Subur)

MENGGALI PENGALAMAN BARU DI SELA PENGABDIANKU

Untaian kisah ini bermula pada saat LP2M membuka pendaftaran untuk KKN Reguler Gelombang II yang akan dilaksanakan mulai tanggal 13 Juli sampai dengan 23 Agustus. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan sebuah program yang wajib dilaksanakan oleh tiap mahasiswa semester 7 di UINSI.

Jauh sebelum pendaftaran dibuka, saya sudah merasa antusias duluan. Walau saya tak bisa menampik perasaan cemas, takut, dan bingung. Banyak hal yang saya takutkan, saya takut tidak mendapat teman yang baik dan sefrekuensi, takut ditempatkan di lokasi yang pelosok karena saya khawatir tidak ada jaringan internet di sana, takut tidak disambut baik oleh warga, dan takut tidak dapat beradaptasi. Meskipun begitu, saya tetap meyakinkan diri bahwa saya pasti bisa menjalani KKN ini karena saya tidak sendiri nantinya dan sejak dulu saya memang berangan ingin merasakan pengalaman KKN karena pernah melihat mahasiswa KKN dari universitas lain mengabdikan di tempat saya tinggal. Saya juga ingin merasakan rasanya jauh dari rumah,

keluar dari zona nyaman, lagian KKN ini jadi pengalaman sekali seumur hidup.

Kemudian di hari Minggu 08 Juli 2023 adalah hari pengumuman pembagian kelompok KKN dan lokasi KKN, meskipun saya harus terjaga hingga tengah malam untuk menunggu pengumuman karena tidak ada informasi dan kepastian waktu dari LP2M. Anggota kelompok KKN saya terdiri dari 8 orang, 3 laki – laki dan 5 perempuan yang berasal dari Fakultas dan Program Studi yang berbeda.



Awal kami bertemu adalah pada hari Senin, 10 Juli 2023 seusai acara pembekalan yang dilaksanakan di Gedung Auditorium 22 Dzulhijjah. Kami mengadakan pertemuan dadakan di teras Masjid Sultan A.M. Sulaiman dan membahas masalah yang kelompok kami alami. Semula kami ditempatkan di Desa Bumi Harapan, namun ternyata terjadi miskomunikasi antara pihak LP2M dan pihak desa. Jadi kami berdiskusi dahulu untuk mencari lokasi KKN, rasanya seperti KKN mandiri karena kami mencari lokasinya sendiri. Wah, disitu situasi agak *chaos* karena h-3 menjelang keberangkatan tapi belum ada kepastian di mana kami akan KKN.

Untungnya salah satu anggota KKN kami, yaitu Wahyu punya kenalan kakak tingkat yang dulunya pernah KKN di salah satu desa yang ada di Kecamatan Penajam, yaitu Desa Bukit Subur, dan Alhamdulillah ternyata tahun ini desa tersebut tidak masuk ke dalam *list* lokasi KKN. Kemudian setelah berkoordinasi dengan pihak LP2M, kami memutuskan untuk pindah lokasi, ke

Desa Bukit Subur yang ada di Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara. Kami bahkan tidak sempat melakukan survei lokasi, hanya menghubungi pihak desa melalui *Whatsapp*, dan kami bersyukur pihak desa mau menerima kami.

Kemudian pada tanggal 13 Juli 2023, kami berangkat menuju lokasi. Perjalanan dari Samarinda ke Penajam Paser Utara cukup jauh, bahkan untuk masuk ke desa kami harus menempuh jalan \pm 13km. Sepanjang jalan menuju desa, mata saya disuguhkan oleh rimbunan pepohonan dan kebun kelapa sawit karena letak Desa Bukit Subur berada di tengah hutan. Akses jalan ke desa tersebut menurut saya cukup ekstrim karena belum semua jalannya dicor, setengah jalannya masih murni tanah bergelombang dan kering hingga tak jarang debu kuning berterbangan, yang apabila turun hujan sudah pasti tidak dapat dilewati oleh kendaraan. Setelah menempuh perjalanan jauh dan melelahkan, akhirnya kami sampai di Pos Linmas Desa Bukit Subur yang menjadi posko kami, letaknya berada di luar gapura dan dekat portal.

Dan kisah pengabdianku pun dimulai pada keesokan harinya. Tepat di hari Jumat, ternyata sedang ada pelantikan kepengurusan RT di Balai Desa, di momen itulah kami memperkenalkan diri kami kepada para perangkat desa. Siangnya saya dan kawan-kawan menghadiri yasinan rutin yang diadakan setiap hari jumat oleh ibu-ibu PKK, di sana kami kembali memperkenalkan diri. Dilanjut pada malam hari, tepatnya pukul 8 malam kami berkunjung ke rumah Kepala Desa dan membahas mengenai potensi desa yang sekiranya dapat kami jadikan program kerja.



Di hari ketiga KKN, hari Sabtu 15 Juli 2023 bertepatan dengan posyandu yang rutin dilaksanakan setiap tanggal 15. Saya bersama ketiga rekan saya datang membantu ke Posyandu Melati sementara yang lain berada di Posyandu Anggrek. Di sana kami membantu kegiatan yang ada, seperti mengukur tinggi badan dan berat badan setiap anak. Siangnya kami makan bersama dengan pengurus Posyandu dan rekan-rekan

KKN UNMUL di Posyandu Anggrek. Dilanjut pada hari keempat KKN, saya masih harus beradaptasi karena saya yang biasanya hanya malas-malasan setiap *weekend* kini harus ikut senam pagi rutin di hari minggu bersama ibu-ibu PKK.

Pada siang harinya, saya dan teman-teman pergi ke salah satu rumah warga, namanya Kak Emi dan tinggal di RT 03, untuk mencuci pakaian, lalu masak-masak dan makan bersama. Di sana, saya jadi mengenal Kak Ani, Mamak Ayu, dan Mamak. Di sore harinya saya dan yang lain pergi ke lapangan voli, meskipun kami enggak ikut main dan hanya bisa nonton tapi kegiatan sederhana kayak gitu jadi momen menyenangkan buat saya yang biasanya hanya menghabiskan waktu di kamar saja. Kemudian di malam

hari, setelah makan malam, kami melakukan *briefing* kegiatan esok hari dan acara 1 muharram.

Selanjutnya pada tanggal 17 Juli 2023, di hari kelima KKN saya dan kawan – kawan menghadiri kegiatan rapat di Balai Desa untuk membahas persiapan panitia HUT RI yang ke-78. Rapat ini dihadiri oleh Kepala Desa, Babinkamtibnas, Karang Taruna, KKN UNMUL dan KKN UINSI. Pada sore harinya, kami dibantu oleh Karang Taruna dan KKN UNMUL mencari bambu untuk dijadikan obor.

Dilanjut pada tanggal 18 Juli 2023, kami melakukan kunjungan dan pengenalan ke SDN 034 Penajam Paser Utara yang ada di Desa Bukit Subur. Selain berkunjung dan memperkenalkan diri, kami juga menyempatkan diri untuk mengajar salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 1 dan 2. Siangnya saya sedikit membantu pekerjaan yang ada di Kantor Desa, kemudian mempersiapkan obor untuk kegiatan pawai obor yang akan diadakan setelah sholat Isya.

Masih di hari yang sama, kami menjalankan program kerja pertama kami, yakni kegiatan memperingati 1 muharram dan diramaikan dengan pawai obor yang sebelumnya telah kami siapkan. Kegiatan ini dimulai ba'da ashar karena kami selaku penggiat acara harus mempersiapkan konsumsi yang disumbangkan dari warga setempat. Acara dimulai dengan sholat magrib berjamaah, lalu sholat taubat dan hajat, setelah itu dilanjut dengan tausiyah sebelum sholat isya berjamaah.



Pawai obor pun dimulai setelah pelaksanaan sholat isya berjamaah, saya dan rekan-rekan KKN UINSI dibantu oleh Karang Taruna dan KKN UNMUL menertibkan barisan dan membagikan obor kepada anak-anak yang datang. Nah, dikesempatan ini saya juga ikut memegang obor, lho. Ini jadi satu lagi pengalaman baru yang saya dapatkan, saya merasa antusias bahkan sebelum acara dimulai karena jujur saya baru pertama kali mengikuti pawai obor seperti ini.

Cerita ini saya persingkat ke persiapan 17-an, yaaaa. Dimulai dengan melakukan rapat untuk membahas apa saja lomba yang akan diadakan dan berapa anggaran yang harus disiapkan. Pengalaman baru lagi, nih! Karena setiap kali diajak untuk menjadi panitia 17-an di Perumahan tempat saya tinggal, saya selalu menolak, kalau yang kali ini 'kan enggak mungkin saya tolak. *Okay*, jadi lomba diadakan mulai tanggal 29 Juli 2023, lebih cepat karena mengingat anak-anak harus bersekolah setiap hari Senin s/d Jumat sampai jam 3 dan jam 4 sore langsung lanjut TPA, jadi tidak mungkin rasanya mengadakan lomba di hari mereka sekolah, kami berpikiran kalau mereka pasti lelah. Jadi kami adakan lomba khusus anak-anak di akhir pekan saja, sementara di hari biasa diadakan lomba khusus untuk kategori dewasa. Kegiatan lomba ini berlangsung lancar dan menyenangkan, saya ikut berpartisipasi di lomba estafet air kategori dewasa putri, sebenarnya enggak mau ikut sih karena



waktu itu agak kurang enak badan. Tapi enggak apa-apa, deh, hitung-hitung meramaikan meski harus basah kuyup.

Oh, iya. Saya juga melaksanakan program kerja individu di hari Rabu, 02 Agustus 2023, yaitu Sosialisasi Edukasi Menabung Untuk Pelajar SMP. Proker ini saya laksanakan di SMP 24 PPU yang ada di Desa Bukit Subur, target audiens saya adalah pelajar SMP dari kelas 7 sampai dengan kelas 9. Jumlah siswa di SMP ini memang sedikit, kalau saya tidak salah ingat hanya ada 50 siswa. Persiapan untuk program kerja individu saya ini bisa dibilang dadakan banget dan jujur saya merasa gugup, karena enggak biasa tampil dan bicara di depan publik, katanya “anggap aja kayak lagi presentasi” tapi rasanya beda banget, sumpah. Tapi untungnya semua berjalan dengan lancar berkat bantuan rekan-

rekan KKN saya, terima kasih ya. Adapun materi yang saya siapkan adalah pengertian menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung, kelebihan



menabung dan di mana harus menabung. Saya juga memberikan kesempatan untuk para siswa agar dapat bertanya di sesi Tanya Jawab, selain itu saya juga memberikan pertanyaan untuk mereka dan bagi yang bisa menjawab saya berikan hadiah.

Mungkin cerita ini akan saya persingkat kembali, jadi mari beralih ke tanggal 19 Agustus 2023. Kami mempersiapkan semua kebutuhan untuk acara perpisahan KKN UNMUL sekaligus KKN UINSI. Acaranya diadakan setelah sholat Isya, malam itu juga menjadi malam puncak acara 17-an, sebelumnya di hari yang sama, di pagi harinya kami mengadakan jalan santai dan bagi-bagi

doorprize serta pembagian hadiah lomba. Di malam puncak ini terdapat berbagai acara, ada penampilan tari oleh anak-anak TPA putri dan putra, serta penampilan rebana oleh ibu-ibu PKK, sambutan Kepala Desa dan Ketua Panitia HUT RI. Setelah melewati berbagai acara, sampailah pada acara



perpisahan mahasiswa-mahasiswa KKN. Kami tidak menampilkan banyak hal, karena tidak ada persiapan khusus, jadi kami hanya memutar video perpisahan KKN UNMUL dan KKN UINSI dan dilanjut dengan menyanyikan lagu 'Sampai Jumpa'. Saat video perpisahan kami diputar, saya merasa emosional, teringat saat pertama kali saya datang ke desa ini, masih merasa asing dengan semuanya namun sekarang desa ini seolah sudah menjadi bagian perjalanan hidup yang enggak akan saya lupakan karena kenangannya begitu berharga.

Sedih-sedihnya udah dulu, selanjutnya saya mau ceritain pengalaman seru yang saya dapatkan selama KKN. Di antara banyaknya pengalaman yang saya dapatkan selama KKN ini, salah satu pengalaman yang paling menyenangkan mungkin adalah saat mencari kijang bersama teman-teman baru yang kami di Desa Bukit Subur, yaitu Serly, Nanda dan adiknya, Faren. Awalnya kami akan mencari kijang di sungai yang ada di bawah jembatan, tapi urung karena takut, alhasil kami memutuskan mencari kijang di sungai kecil yang ada di kebun pamannya Nanda. Nah, kijang hidupnya di lumpur, jadi untuk mendapatkannya saya harus menggali lumpur, seru banget apalagi kalau sudah dapat satu

rasanya jadi makin semangat buat nyari lebih banyak lagi. Kami dapat lumayan banyak kijang dan langsung dimasak, jujur itu adalah kali pertama saya makan kijang.

Ada lagi pengalaman seru lainnya, ketika saya akhirnya ngerasain rasanya bisa naik mobil *pick up*. Waktu itu hari Senin, 14 Agustus 2023, kami diajak oleh Pak Darwanto, Ayah dari teman baru kami, Nanda, untuk pergi ke kebun yang ada di tengah hutan. Sumpah, seru banget! Kami ke sana naik mobil *pick up*, ngelewatin kebun-kebun sawit dan hutan. Kami singgah sebentar untuk makan di rumah kerabat beliau, di belakang rumahnya ada sungai, jadi kami main dulu di sungai. Sungainya enggak dalam dan banyak bebatuannya, airnya juga jernih banget. Kita juga dibuatin rujak sama paman, jadi ngerujak sambil basah-basahan. Awalnya saya cuma mau celup-celup kaki aja karena enggak bisa berenang, tapi dipaksa sama Amel buat ikutan mereka berenang, akhirnya saya ikutan nyemplung sebadan-badan, deh. Dan lagi lagi ini menjadi pengalaman baru yang tidak mungkin mungkin saya dapat di Samarinda.

Nah, mungkin itu saja kisah tentang pengalaman-pengalaman selama masa pengabdian saya. Selebihnya saya mau bahas bagaimana perasaan saya ketika KKN. Pada awalnya saya merasa takut, lebih ke *overthinking*, sih. Kayak bisa enggak ya saya KKN? Bisa enggak ya saya beradaptasi di desa ini? Aduh, betah enggak ya di posko ini? Tapi seiring berjalannya waktu, semua ketakutan yang saya rasakan terhapuskan. Saya dapat teman-teman yang baik, sefrekuensi dan suportif. Kedatangan kami 'pun disambut hangat oleh warga, bahkan beberapa menjadi dekat layaknya sebuah keluarga.

Dan beberapa hari menjelang kepulangan, saya merasa *gloomy*. Rasanya masih mau lama-lama di desa ini, apalagi ketika

pada hari selasa tanggal 22 Juli 2023, kami pergi ke Kecamatan Penajam untuk mengantar perwakilan kelompok kami menghadiri upacara pelepasan, sepanjang jalan keluar dari desa rasanya sedih, karena ingat besok sudah harus pulang. Oh, iya, malamnya kami diundang makan bersama di rumah Kak Emi untuk yang terakhir kalinya, setelah itu kami pulang dan lanjut untuk *packing* serta bersih-bersih posko.

Lalu tepat di hari Rabu, 23 Agustus 2023, tak terasa tugas pengabdian kami telah usai. Pagi hari sembari menunggu dijemput, kami pergi ke rumah Kepala Desa untuk berpamitan, sepanjang perjalanan menuju rumah Kades, kami bertemu dengan warga desa dan berpamitan dengan mereka. Dan yang paling bikin saya sedih waktu berpamitan dengan Kak Emi, Kak Ani dan Mamak Ayu yang saat itu berada di posko. Sedih rasanya untuk berpisah, tapi saya berharap jikalau ada kesempatan, saya bisa kembali berkunjung ke Desa Bukit Subur untuk melepas rindu.

Tentang Penulis

Hai, perkenalkan nama saya Siti Muflichatun, tapi biasa dipanggil Lily. Jangan tanya kenapa bisa dipanggil Lily, soalnya saya juga bingung, karena yang kasih nama panggilan itu



almarhum Mbah Kakung. Saya lahir di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah tepat di hari Jumat, 28 Desember 2001.

Dan saya berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah. Oh, iya, selama KKN saya bertanggung jawab sebagai bendahara. Hobi saya membaca *fanfiction* di Twitter atau sekarang berganti jadi X, mendengarkan musik, dan menonton anime serta film

bergenre fantasi seperti Harry Potter dan film-film keluaran Studio Ghibli.



CHAPTER III

Kesederhanaan yang membahagiakan

“Dapat menciptakan kebahagiaan dari hal-hal kecil adalah suatu hal yang patut kita syukuri, maka ciptakan kebahagiaan mu!”



INDAH KHAIRUNNISA (Desa Bukit Subur)

KESEDERHANAAN YANG MEMBAHAGIAKAN

Kisah 40 hari yang bermakna, dari mana kita mulai? Saya akan menceritakan ini dari sisi yang berbeda, karena saya rasa teman-teman saya sudah menuliskan gambaran desa bukit subur maupun program kerja kita disana. KKN, sebelum masuk kuliah saya sudah menantikan program KKN ini, karena semasa saya masih sekolah selain skripsi KKN-lah program yang sepertinya sangat menarik untuk dilalui pikir saya semasa sekolah dulu. Tibalah dimana memasuki semester 7, pengumuman pembagian kelompok serta lokasi KKN yang sebentar lagi akan diumumkan. Saat itu perasaan saya sangatlah campur aduk dan penuh kekhawatiran, karena ketika menjalani masa KKN kita akan tinggal bersama dengan orang yang baru saja kita kenal dan juga akan menjalankan program kerja, hal ini membutuhkan kerja sama atau kekompakkan dalam menjalaninya. Setelah pembagian kelompok selesai, persiapan keberangkatan kita sangatlah singkat dan syukurlah segala sesuatunya dipermudah.

Hal apa yang membahagiakan? Ketika saya pertama kali menginjakkan kaki di desa bukit subur saya begitu terharu, suasana yang tak pernah saya lihat ketika berada di kota, hal itu saya dapatkan disana. Waktu itu tanggal 14 Juli 2023, kita ada agenda gotong royong di RT 4 yang mana saat itu pagi-pagi sekitar pukul 8 kami sudah berangkat ke Rt 4 namun ternyata kami terlambat, akan tetapi kami tetap langsung ikut membantu membersihkan parit dan juga tanah-tanah yang masih banyak dedaunan kering. Setelah selesai gotong royong kami dan warga beristirahat bersama. Saat itu warga masih belum mengenal kami dan cukup bingung karena rasanya tidak ada anak KKN UNMUL yang wajahnya seperti kami. Ohiya, sekedar informasi di desa bukit subur selain kami disana juga ada KKN dari UNMUL. Lalu, saya sampaikan kepada warga bahwa kami dari KKN UINSI dan baru saja datang kemarin siang tepatnya tanggal 13 Juli 2023. Akhirnya kita semua berkenalan, dan kami di ajak makan bersama dan juga mengambil rambutan dari pohonnya langsung. Hal yang membuat bahagia adalah rasa hangat yang saya dapatkan dan senyum sapa ramah yang terukir pada wajah warga disana. Saya menyadari bahwa “oh begini ya ketika kita tinggal di Desa yang kekeluargaannya sangat terasa”.



Hari-hari kami berjalan sebagaimana mestinya ada yang mengajar, latihan paduan suara, latihan paskibra, gotong royong, dan membantu di pemerintahan desa. Membahas tentang kehidupan kami di sana, rasanya kami sangat berhemat, mengapa demikian? Karena warga disana selalu membukakan pintu untuk

makan bersama, masak bersama dan juga hal sejenisnya. Beberapa yang akan saya ceritakan untuk mewakili semuanya.

Di sinilah kekeluargaan ini terasa, Saya tidak merasakan sedang KKN, namun seperti merasa warga yang memang telah tinggal disana, tak ada jarak diantara kami, hal ini adalah kesederhanaan yang membahagiakan.



Tidak sampai disitu, kami sangatlah akrab dengan beberapa warga desa, termasuk pada pemuda-pemudi disana, namanya Nanda dan Sherly, kami di ajak berpetualang ke kebun paman Nanda, kami berencana untuk piknik dan bermain tarzan-tarzan menyebrangi aliran sungai. Saat itu tanggal 7 Agustus 2023, menjadi hal yang membahagiakan juga bagi saya, kami menyiapkan bekal yang telah kami masak dari posko, dan membawanya ke pondok yang ada di kebun, tetapi sebelum menyantap makanan yang telah kami siapkan, kami bermain-main di hutan. Di sana terdapat dahan batang pohon yang menyerupai seperti tali, dan di bawahnya terdapat alisan sungai, untuk bisa menyebrangi sungai itu kita perlu menaiki dahan ranting seperti tali itu layaknya seorang tarzan, hal baru yang tidak pernah saya rasakan begitu menggembirakan, di tengah lelahnya menjalankan rutinitas berpetualang kesana menjadi healing terbaik.

Masih membahas tentang berpetualang, rasanya tidak cukup hanya sekedar piknik, pada tanggal 13 Agustus 2023 kami ingin mengukir kisah baru, agenda kita pada hari itu adalah mencari kijing untuk dimakan, awalnya saya sendiri tidak begitu tau apa itu kijing, tapi saya tetap ikut dalam pertualangan itu, masih dengan orang yang sama yaitu Nanda dan Sherly yang membawa kami pada pertualangan ini, saya jelaskan sedikit, kijing itu seperti kerang yang hidupnya berada di sungai yang berpasir maupun berlumpur. Nah, dalam pencarian kijing kami harus melewati ilalang-ilalang, hutan-hutan dan tentunya dengan akses jalanan yang susah. Namun sesampainya di sana semua terbayarkan ketika melihat pemandangan yang indah dan juga sangatlah sejuk dengan tumbuh-tumbuhan, hal itu tak berlangsung lama karena kami langsung fokus pada pencarian kijing di aliran sungai, saya rasa karena baru pertama kal mencari kijing, saya cukup kesulitan mencarinya didalam air berpasir dan penuh lumpur, berbeda dengan Nanda dan Sherly yang sudah berpengalaman dalam mencarinya. Hal itu sangat saya nikmati prosesnya, namun karena hari sudah senja kami menyudahi aktivitas kami dalam mencari kijing, kami hanya mendapat kijing setengah kantong plastic, dan itu kata Nanda sedikit. Setelah itu, kami tidak langsung pulang ke posko, tetapi langsung kerumah Nanda, untuk memasak kijing bersama ibunya, itu adalah bertama kalinya bagi saya, erlin, dan sarah memakan kijing, awalnya memang terasa aneh, namun lama-lama rasanya cukup enak. Ini adalah kisah yang membahagiakan yang tak boleh terlupakan.

Berpetualang selalu menjadi healing terbaik bagi kita, tak cukup sampai mencari kijing, kami dapat undangan untuk pergi ke kebunnya Pak Darwanto yang mana kebunnya lumayan jauh dari Desa Bukit Subur. Tentu kami menyetujui ajakan itu.

Pada tanggal 14 Agustus 2023 adalah hari keberangkatan kami kesana, kami berangkat menggunakan mobil Pick Up, saya sangat senang sekali menikmati perjalanan diatas mobil Pick Up melihat pemandangan yang begitu indah, perjalanan ke kebun pak Dar memakan waktu sekitar 1 jam, tetapi sebelum sampai sana kami singgah ke sungai yang kata Pak Dar sungai tersebut sampai kepada sungai yang ada di tempat saya tinggal yaitu di Paser. Kemudian kami langsung turun menyusuri sungai, awalnya kita hanya ingin menikmati sungai sambil makan rujak, namun rasanya tal tahan untuk berenang padahal saat itu kami semua tidak membawa baju ganti tetapi tetap saja kami bersikeras untuk berenang. Setelah menikmati berenang dan juga makan rujak, kami langsung bergegas pergi ke kebun yang kita tuju dengan baju kita yang basah. Sesampainya di kebun Pak Dar, kita harus berjalan kaki menuruni tanjakan kurang lebih 300 M yang hanya bisa dilewati satu orang. Dan ketika kita tiba disana kita langsung mencabut singkong. Itulah petualangan kami pada hari itu, dari pagi hingga sore waktu tak begitu terasa.



*“Ketika semua perasaan tersampaikan hanya
dengan menatap langit”*

Yup, benar. Saya memiliki kebiasaan baru yang sangat menenangkan di pagi hari, setelah bangun tidur saya selalu ke halaman depan posko, saya ceritakan sedikit, bahwa teras/halaman depan posko kami memiliki kursi panjang. Kursi tersebut sering sekali saya gunakan untuk berjemur di pagi hari, saya sangat menyukai kegiatan ini, selain menyehatkan juga menenangkan. Dan pada malam harinya sebelum tidur saya selalu menyempatkan untuk duduk dikursi teras depan posko untuk melihat langit malam, bulan dan juga bintang indahnyanya. Selama ini saya jarang sekali menikmati langit malam beserta isinya, tetapi

selama KKN saya memanfaatkan betul untuk menatap langit malam, terlebih lagi pemandangan langit malam yang indah ini jarang sekali ditemui di tengah-tengah kota karena adanya dampak dari polusi cahaya. Menatap langit adalah salah satu cara bagi saya untuk menyapaikan perasaan saya ketika saya tak mampu berbagi kisah kepada orang lain. Dan inilah kesederhanaan yang membahagiakan bagi saya.



Selain menikmati alam tersebut, kebiasaan baru saya disana adalah meluapkan emosi (bahagia, sedih, marah dll) dengan membakar sampah, cara ini saya dapatkan dan diajarkan oleh ketua kelompok KKN saya yaitu wahyu. Saya ikut mencobanya dan memang begitu menenangkan. Hal ini juga jadinya bermanfaat karna sekalian membersihkan Posko, Hehe.

Sekarang bagi saya KKN bukan lagi sekedar program kampus untuk memenuhi mata kuliah “Kuliah kerja nyata” namun lebih dari pada itu, saya seperti liburan, yup liburan yang menyenangkan, saya tidak sekedar mengabdikan, namun saya juga belajar di sana. Belajar tentang kehidupan, bergotong royong, kebersamaan dll dan tentunya menemukan keluarga baru. Dan hal pertama yang saya syukuri setelah KKN ini adalah mendapat kelompok KKN yang luar biasa seperti mereka (Wahyu, Ibnu, Mirza, Sarah, Lily, Erlin Dan Amel) dan juga mendapatkan lokasi di desa Bukit Subur, dengan warganya yang tak kalah luar biasanya. Desa pengukir cerita, pondok singgah bagi sang kelana. Desa yang banyak mengajarkan saya untuk selalu bersyukur menikmati kesederhanaan yang membahagiakan.

Tentang Penulis

Indah Khairunnisa, atau senang di sebut indah atau ica. Lahir di Long Kali, 22 Juni 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara dan merupakan anak perempuan sendiri diantara saudaranya. Saat ini masih tercatat sebagai Mahasiswi UINSI Samarinda Semester 7 yang sebentar lagi akan lulus, In Syaa Allah. Saat KKN sebagai Perlengkapan dan juga merangkap ngedit-ngedit Hehe.

Sangat menyukai hal tentang anak kecil, bermain bola, makan-makanan ringan yang membuat berat badannya tak kunjung naik-naik dan suka memancing tetapi tak sabaran. Tidak banyak aktif di Media Sosial hanya menggunakan kontak WhattsApp saja. Menyukai hal-hal baru yang menantang. Suka menjahit baju-baju yang kebesaran dan gemar membuat kain bekas jadi sesuatu hal yang berguna. Suka menggambar dari ia kecil karena ayahnya pandai menggambar. Pandai bermain Egrang di masa kecilnya yang banyak menyisakan luka di bagian lutut. Sangat senang menonton film genre Action dan thriller





CHAPTER IV

PERJALANAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA BUKIT SUBUR

*“Setiap perjalanan mengantarkan pada ceritanya masing-masing,
entah itu nantinya akan dikenang atau dilupakan”*



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

Sarah Widya Pramestiarini (KKN Desa Bukit Subur)

Perjalanan Kuliah Kerja Nyata Di Desa Bukit Subur

Sebelum kita berangkat ke desa bukit subur, kami para mahasiswa diberi pembekalan di kampus. Setelah pembekalan dilakukan besok harinya kami berangkat ke desa tujuan. Namun dikarenakan ada keterlambatan dan kelompok kami di pindah lokasikan jadi kami tidak sempat survey ke desa bukit subur, kami datang secara mendadak dan mendapatkan tempat KKN secara mendadak pula. Untungnya salah satu teman kelompok kami lebih tepatnya ketua kelompok kami mempunyai koneksi dengan beberapa orang di desa dan meminta izin pula kepada kepala desa untuk KKN di desa bukit subur melalui online.

Dan Alhamdulillahnya, kami mendapat izin untuk KKN di desa bukit subur dengan waktu yang sangat - sangat mendadak jika tidak mungkin kami sudah tidak tahu lagi ingin menjalankan KKN dimana. Singkat cerita kami melakukan perjalanan ke desa bukit subur dengan membawa mobil dan membawa motor, perjalanan yang kami tempuh jika lewat tol yaitu 2 jam lebih. Setelah perjalanan yang cukup lama sampailah kami di desa bukit subur dengan selamat dan langsung masuk ke dalam posko dan membersihkan posko dan juga memasukkan semua barang - barang kami ke dalam posko.

Hari pertama di desa bukit subur, saya pribadi masih belum terbiasa dengan keadaan disana dan juga tentunya jauh dari orang tua, namun saya berusaha untuk beradaptasi atau membiasakan diri, dan juga saya tidak terbiasa tinggal satu rumah dengan orang-orang yang baru saja saya kenal dalam waktu dekat. Namun karena ini KKN saya ingin melakukan yang terbaik untuk kelompok saya.

Kegiatan pertama yang kami lakukan yaitu briefing untuk kegiatan di esok hari, apa saja yang harus kita lakukan dan apa



saja yang kami kerjakan. dan kegiatan awal yaitu datang dan bersilaturahmi ke rumah bu kades dan pak kades, untuk memperkenalkan diri sekaligus meminta izin kembali. Selanjutnya kami

bersilaturahmi ke perangkat-perangkat desa untuk memperkenalkan diri dan juga menyampaikan apa saja proker yang akan kami lakukan di desa bukit subur selama KKN disana. Kegiatan pertama yang kami lakukan dengan warga desa yaitu gotong royong, kami bersama-sama melakukan gotong royong sekaligus berkenalan dengan warga desa yang sangat-sangat ramah dan friendly. Setelah gotong royong kami bersama sama menyantap makanan yang disediakan oleh warga desa, kami mengobrol bersama dan tertawa bersama.

Setelah semua kegiatan selesai lanjut malamnya kami briefing untuk kegiatan di esok hari kembali dan juga sehabis isya kami lanjut bersilaturahmi ke rumah-rumah ketua RT yang ada di desa bukit subur, tentunya untuk memperkenalkan diri dan juga

menyampaikan apa saja proker yang akan kami lakukan dan laksanakan.

Untuk proker group pertama yang kami jalankan yaitu pawai obor pada malam 1 Muhharrom. Kami juga di bantu dengan Karangtaruna dan Kepala desa dan Perangkat desa untuk menjalakan pawai obor tersebut. Kami bersama Karangtaruna bersama-sama mengambil dan memotong bambu untuk dijadikan obor. Setelah semua sudah terkumpul kami membersihkan bambu-bambu tersebut dan mencucinya agar dapat dipakai dengan nyaman. dan tidak lupa juga kami memasukkan bensin kedalam bambu-bambu tersebut.

Sebelum pawai obor dilakukan, kami bersama-sama shalat Maghrib-isyah dan membaca doa awal tahun dan lain sebagainya. Sehabis shalat isyah kami lanjut dengan pawai obor yang dimana ibu-ibu dari PKK memimpin untuk bershalawatan diiringi dengan orang dewasa dan juga anak-anak sambil membawa obor. Kami anggota KKN bertugas untuk memantau dan mengontrol anak-anak jika ada yang ketinggalan dalam rombongan dan juga jika ada yang bermain api saat pawai obor berlangsung.



Alhamdulillah pawai obor pada malam 1 Muhharrom sukses kami jalankan, warga desa dan lain-lain pun sangat senang saat pawai obor berlangsung. Setelah selesai kegiatan kami pun melakukan foto bersama dan kembali ke posko untuk istirahat. Proker group selanjutnya yang kami lakukan adalah membuat plang masjid, dalam pembuatan plang masjid kami memakai kayu ulin untuk dijadi plang agar lebih tahan lama dan tidak mudah

rusak, dan tidak lupa pula kami dibantu dengan karangtaruna, karangtaruna memberikan kayu ulin kepada kami dan sisanya kami membeli perlengkapan cat dan kuas untuk mengecat plang masjid tersebut.

Setelah semua selesai, kami memasang plang masjid dan melakukan foto bersama sebagai bukti bahwasannya proker group benar-benar kami jalankan dengan baik dan benar. Kegiatan selanjutnya kami para anggota KKN menjadi panitia untuk kegiatan 17 agustus, tentunya kami tidak sendirian, ada karang taruna dan KKN UNMUL yang ikut serta dalam kegiatan 17 agustus, kami berdiskusi dan saling memberi masukan dan saran lomba apa saja yang akan kami buat. Dan terbentuklah berbagai macam lomba - lomba yang akan kami lakukan untuk warga desa bukit subur.

Pada saat lomba 17 agustus berlangsung, keadaan sangatlah seru dan sangat meriah, anak - anak dan orang dewasa sangat berlomba lomba untuk mendapatkan juara 1. Semua orang sangatlah senang dan tidak sabar dengan lomba-lomba selanjutnya, kami para panitia bertugas untuk mengontrol dan memastikan situasi saat perlombaan berlangsung.

Disamping itu, kami juga sering datang kerumah warga untuk bersilahturahmi, mencuci baju bersama, dan juga memasak bersama dan makan bersama. sering pula kita datang kerumah bu kades untuk memasak bersama dan makan bersama sekaligus membantu bu kades menyiapkan makanan untuk acara - acara. seing pula kita melakukan karaoke di salah satu rumah warga, menyanyi bersama, tertawa bersama, berbahagia bersama.

Selanjutnya kami juga sering ngumpul bersama anak-anak dari karangtaruna untuk membahas acara 17 agustusan atau begadanag bersama. Kami juga memasak bersama dan bakar-bakar ayam bersama dan setelah itu kami makan bersama. Masa- masa yang sangat-sangat tidak bisa dilupakan. Kami juga melakukan api unggun bersama anak-anak karang taruna, benyanyi bersama dan begadang bersama.



Dilanjut dengan proker individu, Dikarenakan saya berasal dari Fakultas keguruan jadi proker saya adalah mengajar bahasa inggris, dan kebetulan saya mengajar di SD 034 di desa bukit subur, tetapi dikarenakan tidak ada guru khusus bahaa inggris di SD tersebut jadi saya juga kadang mengajar sesuai request dari guru-guru atau jika ada kelas yang tidak ada gurunya saya lah yang menggantikan mengajar untuk materi bahasa inggris.

Hari saya mengajar tidak menentu, kadang saya ngajar di hari rabu, kami dan jumat. Namun terkadang ada guru yang merequest untuk masuk di hari senin juga. beberapa hari kemudian saya yang awalnya mengajar sendiri secara langsung di tawarkan oleh salah satu anak KKN UNMUL untuk berkolaborasi mengajar bersama karena kami sama-sama berasal dari jurusan bahasa inggris.

Jadi kami mulai berdiskusi bersama materi apa saja yang akan kami ajarkan kepada siswa kelas 2, 3, 4. dan kami putuskan untuk mengajar perkenalan dalam bahasa inggris, kosakata dalam bahasa inggris, body parts dalam bahasa inggris, nama-nama pekerjaan dalam bahasa inggris.

Tidak lupa juga kami menambahkan game-game untuk para siswa siswi agar mereka tidak bosan dan lebih mudah lagi dalam menguasai kosakata dalam bahasa Inggris. terkadang mengajar anak kelas 2 sangat susah karena murid-murid yang sangat lincah dan kadang susah di atur, jadi kami memutuskan untuk lebih tegas lagi kepada mereka tetapi tidak untuk memarahi namun memberi nasihat untuk lebih bisa dalam memperhatikan kami dan mendengarkan penjelasan - penjelasan yang sudah kami jelaskan kepada mereka.

Tentang Penulis



Konnichiwa, Perkenalkan nama saya Sarah Widya Pramestiarini, biasa di panggil Sarah / Lumi. jangan ditanya ya nama Lumi dapat darimana karena ini hanyalah nickname untuk bermain game. Saya lahir di Samarinda pada tanggal 23 september 2002, yups kemaren adalah hari ulang tahun saya yang 21 tahun, ga berasa ya udah mulai tua hehe. Selama KKN saya bertanggung jawab menjadi PDD. Hobi saya belajar bahasa, inggris, jepang, korea.



CHAPTER V
LIKA LIKU PERSIAPAN & PROGRAM KERJA KAMI DI DESA BUKIT
SUBUR

“Jangan protes dengan proses”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

WAHYU HIDAYAT (Desa Bukit Subur)

**LIKA LIKU PERSIAPAN & PROGRAM KERJA KAMI DI DESA
BUKIT SUBUR**

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah mata kuliah wajib yang harus diikuti mahasiswa yang memasuki semester 7. Kuliah Kerja Nyata menurut saya merupakan salah satu program kampus berupa kegiatan mengabdikan ke masyarakat dan menjalankan Program Kerja apa yang sudah dirancang entah itu oleh Kampus atau pun Kelompok, yang mana juga tempat dan kelompoknya diatur oleh pihak Kampus serta dosen pendamping untuk mengarahkan mahasiswa selama kegiatan KKN berlangsung. Kami beranggotakan 8 orang, 3 mahasiswa dan 5 mahasiswi. Kami berasal dari fakultas dan program studi yang berbeda-beda. Ada yang dari FTIK, FEBI dan FASYA, Lokasi tempat KKN kami di Desa Bukit Subur Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara.

Kami pun berasal dari berbeda-beda domisili, ada yang dari Marang Kayu, Tenggarong, Paser, serta Samarinda sendiri.

Awal mula dibentuk kelompok kami dan pengumuman lokasi pada tanggal 8 Juli 2023, yang mana kami sudah membuat grup di WhatsApp untuk memudahkan komunikasi dan saling mengenal satu sama lain. Karena pengumuman ini sudah di undur

dan sangat dekat dengan tanggal keberangkatan dan pelaksanaan KKN, yang diawal harusnya pengumuman pada tanggal 5 Juli 2023. Awalnya kami di tempatkan di Kecamatan Sepaku Desa Bumi Harapan, kami pun yang cowonya bergegas untuk melakukan survey kesana pada Tanggal 9 Juli 2023 karena kami tidak mempunyai kontak dari perangkat desa disana, dan pihak kampus pun sangat lambat responsifnya kami tanyakan tentang perangkat desa disana, kami pun berinisiatif untuk melakukan survey saja agar sekalian melihat kondisi dan suasana di desa Bumi Harapan. Sampai disana kami pun ke kantor desa yang mana telah tutup karena kami sampai sore dan sudah tidak ada orang di kantor, kami pun bertanya ke warga sekitar untuk menanyakan rumah dari Kepala Desa dan Sekretaris Desa untuk menyerahkan surat pengantar dari kampus untuk melaksanakan KKN di desa sini. Ternyata Kepala Desanya pun lagi diluar kota, pelaksanaan Bimtek (Bimbingan Teknis) bersama Sekretaris Desa. Kami pun hanya mendapat kontak dan tidak bisa bertemu dengan perangkat Desa Bumi Harapan, kami pun menitipkan surat pengantar ke istri Sekretaris Desa dan kami pun pulang ke Samarinda pada malam hari itu juga.

Kami pun mengadakan rapat pertama kami pada tanggal 10 Juli



2023 setelah acara OIC-CA di Auditorium 22 Zulhijjah di pelataran masjid kampus dan bertemu satu sama lain untuk pertama kalinya, tetapi temen laki laki saya sudah kenal sebelumnya, karena ada yang teman

dari MTS dan MAN saya, dan untuk perempuannya belum kenal sebelumnya jadi sangat canggung dalam berkomunikasi saat rapat untuk persiapan keberangkatan KKN, akan tetapi setelah dalam proses rapat kami mulai terbuka dan saling support untuk struktur tugas dalam KKN. Kami pun mendata dan membagi tugas untuk membawa perlengkapan serta akomodasi saat berada disana nanti, dan juga kami juga iuran untuk membeli bahan dan alat dapur saat di posko KKN nanti selama 45 hari. Akan tetapi kami belum ada kejelasan yang pasti dari perangkat Desa Bumi Harapan dan dari pihak kampus juga kewalahan serta tidak ada kabar lebih lanjut tentang pastinya kami dapat kepastian posko dan izin untuk KKN disana, kami pun akhirnya disuruh untuk pindah lokasi karena dekatnya hari keberangkatan dan pelaksanaan KKN, kami sangat bingung diberi pilihan antara Bontang dan Samboja oleh pihak LP2M, setelah berdiskusi lebih lanjut bersama kami memutuskan untuk mencari sendiri lokasi dikarenakan beberapa faktor dari kedua pilihan tempat tadi sangat tidak efisien menurut kami untuk melaksanakan KKN. Kami pun sibuk menelpon kaka tingkat dari masing masing kenalan untuk menanyakan lokasi KKN yang sekiranya sesuai dengan kriteria kami, dan akhirnya dari kenalan saya sendiri kaka tingkat UKM Seni dan Musik menyarankan di Kecamatan Penajam Desa Bukit Subur, kebetulan lokasi Desa Bukit Subur tidak ada di file pengumuman lokasi KKN atau belum ada ditempati, dari jarak tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat kami pun sepakat memilih lokasi tersebut untuk menjadi lokasi KKN kami, kami pun menghubungi pihak LP2M dan mereka pun setuju ikut keputusan kami, kami juga mendapat kontak Perangkat Desa disana dan langsung menghubungi untuk mengirimkan surat pengantar secara online. Alhamdulillah kami mendapat respon yang baik dari

perangkat Desa Bukit Subur dan disetujui untuk melaksanakan KKN disana.

Pada Tanggal 11 Juli 2023, kami pun pergi berbelanja kebutuhan yang suda di sepakati dari iuran uang masing-masing orang, kami pun berangkat dari kampus dan membagi orang karena pada tanggal ini juga berlangsung pembekalan KKN oleh LP2M di Auditorium 22 Zulhijjah jadi ada yang bertugas mencatat hasil pembekalan KKN dan ada juga yang pergi belanja keperluan alat & bahan untuk keberangkatan KKN kami. Kami belanja di Indogrosir semua keperluan kelompok dan kebetulan salah satu anggota kami yang bernama Mirza, mempunyai kartu member disitu jadi seluruh belanjaan kami ada diskon yang lumayan, singkat cerita kami pun menaruh hasil semua belanjaan kami di kos anggota kami yang perempuan yang bernama Indah, dan kami pun lanjut diskusi tentang persiapan kendaraan saat berangkat nanti, tapi tidak bisa terlalu lama karena waktu sudah mau malam, kami pun sepakat untuk melanjutkan diskusi esok hari. Pada keesokan harinya tanggal 12 Juli 2023, kami packing

masing-masing segala keperluan individu maupun kelompok yang akan dibawa nanti dan dikumpulkan di kos Indah, setelah semua berkumpul dan selesai semua tentang perlengkapan, kami pun lanjut diskusi dan fiksasi



apa yang akan kami lakukan disana serta menyusun rencana program kerja kami, tapi sebelum itu kami saling mengingatkan satu sama lain tentang etika, menjaga adab dan tata karma di Desa orang lain karena akan sangat berbeda suasananya dengan

di kota entah dari lingkungan dan warga nya, kami pun tahap bertahap menyusun semua rencana program kerja kami dengan menanyakan kakak tingkat kami sebelumnya yang KKN disana sebagai referensi dan di usahakan akan dikembangkan serta membuat inovasi baru untuk di Desa Bukit Subur.

Tibalah hari keberangkatan menuju lokasi KKN, kami pun sepakat dari hasil kemaren untuk berkumpul di kos Indah, dan berangkat bersama, ada yang menggunakan motor dan mobil, barang-barang kami taruh di mobil salah satu anggota perempuan kami yang bernama sarah, dia sukarela membantu kami dengan mobilnya untuk mengangkut barang dan anggota, kami berkumpul pada pagi hari di jam 09.00 WITA dan berangkat jam 10.00 WITA, setelah pelepasan KKN secara simbolis di Kampus. Sekitar 3 jam lebih untuk sampai di lokasi Desa Bukit Subur, kami berpisah dengan mobil dikarenakan lewat tol, sampai disana sekitar jam 2 kurang, sesampainya disana kami bertemu dengan KKN Reguler UNMUL di tengah jalan menuju Desa Bukit Subur, dan kami dipandu sampai di posko KKN kami, setelah kami sampai, kami membagi tugas, ada yang membersihkan posko ada yang melapor ke kantor desa tentang kedatangan kami, ada yang menurunkan dan menyusun barang, ada yang membeli gorengan dan minuman. Tidak hanya itu, setelah kami melapor ke kantor desa, kami pun disambut oleh pak Dusun, Pak Dede, dikarenakan disana orang-orang Trans dari berbagai macam suku, maka warga disana akrab dengan dipanggil dengan panggilan “mang, papu, puang, dll”, Mang dede sendiri membantu kami dalam mengurus listrik, air dan memberi info air minum galon untuk keseharian kami nantinya. Setelah selesai semua bersih, kami mulai memasukkan barang-barang kami dan menyusun dengan rapi, dilanjutkan dengan makan siang bersama di Posko KKN Desa Bukit Subur

untuk pertama kalinya bersama dengan orang tua dari anggota kelompok kami, Sarah. Setelah orang tua Sarah pulang, Anggota KKN UNMUL yang perempuan dan ibu Sekretaris Desa, mengunjungi kami dan saling berkenalan dan menyambut kami dengan baik. Semua beres dan kami memutuskan untuk istirahat full untuk melaksanakan KKN.

Kita tahu setiap kelompok KKN harus dan wajib mempunyai program kerja yang akan dilakukan selama 45 hari di kelurahan atau desa. Adapun Program yang sudah dilakukan mahasiswa KKN Desa Bukit Subur 2023 adalah Program KKN bidang pendidikan yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN UINSI tahun 2023 di Desa Bukit Subur di antaranya Mengajar di TK, TPA, Mengajar di SD 034 Desa Bukit Subur, Mengajar di SMP 024 Desa Bukit Subur, sedangkan di bidang hukum dan ekonomi dan sosial ialah Pawai Obor Memperingati Tahun Baru Islam 1445 H, Sosialisasi Pencegahan Bullying & Kekerasan Seksual di Lingkungan Pelajar, Sosialisasi Menabung dengan Prinsip Syariah, Membantu Administrasi di kantor desa. Membuat Plang Nama Masjid di Desa Bukit Subur, Ikut serta dalam Kepanitiaan HUT RI ke- 78 Membuat Denah Peta Posyandu Anggrek. Inilah lika liku dari semua Program Kerja KKN yang telah kami lakukan di Desa Bukit Subur Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara.

1. PAWAI OBOR TAHUN BARU ISLAM 1445 H

Pada Minggu pertama, kami fokuskan untuk keliling desa dan berkenalan dengan perangkat desa maupun warga desa untuk menyambung tali silaturahmi serta mengenal potensi desa untuk kami menjalankan rencana apa saja yang akan kami lakukan untuk program kerja KKN kami. Dan kami sepakat untuk mengadakan Perayaan Pawai Obor dalam rangka Tahun Baru Islam 1445 H, kami pun berkordinasi dengan pihak Karang Taruna dan Pengurus

Mesjid dan disetujui bahkan di dukung oleh warga dan perangkat desa, kami pun mulai menggarap konsep dan teknis pelaksanaan Proker kami. Karang Taruna Desa Bukit Subur dan KKN UNMUL sangat antusias membantu persiapan agenda ini, dari mencari bambu, mencari batok kelapa, dan memotong bambu, menyiapkan konsumsi untuk jamaah, pelaksanaan kegiatan ini di Masjid Baiturrahim. Sebelum Maghrib acara dimulai dengan zikir dan doa akhir tahun yang dipimpin oleh anggota kami, Ibnu, dilanjutkan dengan sholat maghrib berjamaah dan disambung dengan zikir, doa awal tahun dan ditutup dengan tausiyah tentang tahun baru hijriah dan sholat isya berjamaah, dan acara puncak dengan simbolis pawai obor mengelilingi Desa Bukit Subur, warga desa yang sangat antusias mengikuti pawai obor ini terutama kalangan anak-anak dan remaja ikut meramaikan, dan kami berjalan di iringi dengan rebana oleh ibu-ibu PKK Desa Bukit Subur menggunakan mobil bak terbuka / pick up. Acara ini pun sukses dan berjalan hebat serta akan menjadi kenangan religious yang berharga untuk kami dan Desa Bukit Subur.



2. MENGAJAR DI TK/TPA, SD, DAN SMP

Pada Minggu kedua, setelah kunjungan ke rumah-rumah warga desa dan instansi pendidikan di Desa Bukit Subur, kami pun turut serta dalam membantu tenaga pengajar di berbagai instansi pendidikan yang ada di disini seperti TK, TPA, SD dan SMP. Adapun teman kelompok kami yang dari bidang

pendidikan yang latar belakang berbagai macam berbagi tugas untuk membantu tenaga pengajar di instansi pendidikan di desa sini, seperti Sarah fokus bidang pendidikan bahasa Inggris membantu tenaga pengajar di SD 034 Desa Bukit Subur pada pelajaran bahasa Inggris, Indah fokus bidang pendidikan agama Islam membantu tenaga pengajar di SMP 24 Desa Bukit Subur pada pelajaran pendidikan agama Islam umum, Ibnu fokus bidang pendidikan bahasa Arab membantu



tenaga pengajar di SD 034 & TPA Baiturrahim mengajar bahasa Arab dasar dan kosa kata di TPA Baiturrahim.

Berbagai macam karakter anak-anak yang kami hadapi seperti susahnya tertib saat di kelas, perkelahian saat belajar dll, inilah lika liku dalam proses mengajar di instansi pendidikan di desa, harus mengajar dengan sabar dan tulus, dan ini termasuk dalam Program Kerja individu dari teman-teman bidang pendidikan.

3. SOSIALISASI PENCEGAHAN BULLYING & KEKERASAN SEKSUAL

Pada minggu ketiga, seiring dengan proses mengajar teman-teman kelompok dari bidang pendidikan, saya mengamati dan melihat di dunia pendidikan di Desa Bukit Subur, banyak sekali terdapat perilaku-perilaku siswa yang



tidak terpuji dan sangat disayangkan itu terjadi, diantaranya adalah perilaku “bullying”, dan ini terjadi paling banyak di kalangan siswa-siswi SMP di Desa Bukit Subur, dan ini terjadi didalam atau diluar kelas, contoh seperti bullying dalam bentuk verbal, mengolok-olok dan saling memanggil dengan nama orang tua, contoh yang lain seperti saat diluar kelas, senior menindas junior, ini terjadi saat jam istirahat di kantin, para senior menyuruh-nyuruh adik kelas juniornya untuk mengantarkan makanan dan minumannya ke lapangan, sedangkan untuk siswi perempuannya mengejek yang mengarah ke pelecehan seksual dan body shaming yang dianggap candaan biasa, dan terlihat korban tidak menganggap itu sebagai candaan juga tapi hanya bisa menutupi dengan ketawanya yang palsu. Oleh karena itu saya wahyu, berinisiatif untuk melakukan Sosialisasi Pencegahan Bullying & Kekerasan Seksual.

Tujuannya ialah untuk menyadarkan siswa siswi SMP 24 Desa Bukit Subur bahwa tindakan sekecil apapun itu yang menyangkut tentang “Bullying” dan “Kekerasan Seksual” akan berdampak buruk kedepannya dan target sosialisasi ini diperuntukkan kelas 7 sampai 9 SMP 24 Desa Bukit Subur. Temen-temen kelompok KKN saya turut membantu menyiapkan acara ini dari koordinasi ke pihak sekolah dan disetujui, sampai menyiapkan pelaksanaan teknis di kelas untuk menyampaikan materi, dan kebetulan yang menjadi Narasumber saya sendiri wahyu yang mana fokus studi bidang hukum dan ditemani oleh teman kelompok saya Erlin sebagai Moderator. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dengan durasi 1 jam 45 menit dalam acara sosialisasi ini.

4. SOSIALISASI MENABUNG DENGAN PRINSIP SYARIAH

Pada Minggu yang sama, temen kelompok kami, Lily juga ingin melaksanakan proker individu yang berupa sosialisasi juga seperti



program seperti saya sebelumnya yang mana untuk memotivasi anak-anak SMP 24 Desa Bukit Subur untuk mengelola keuangan dan belajar manajemen tentang keuangan sejak dini. Pelaksanaannya sehari setelah Sosialisasi Pencegahan Bullying & Kekerasan Seksual kemaren, dan pastinya kami pun turut membantu persiapan teknis dan membantu mengkodusifkan siswa-siswi selama sosialisasi berlangsung, dan yang menyampaikan materi sendiri ialah Lily, yang mana fokus bidang perbankan

syariah menjadi bekal untuk membawakan materi sosialisasinya dan Indah menjadi moderatornya. Acara pun berjalan dengan tertib dan kondusif dengan durasi 1 jam.

5. MEMBANTU ADMINISTRASI DI KANTOR DESA

Program Kerja dari temen kami, Mirza sebagai fokus studi Manajemen Pendidikan, membantu administrasi di kantor Desa Bukit Subur yang mana membantu kantor desa dalam hal melayani masyarakat, surat-menyurat, membuat laporan dan membuat proposal pembangunan, disini kami rolling setiap harinya sekiranya free. Kami pun setiap hari ke kantor desa untuk absensi kehadiran KKN untuk penilaian akhir, setelah itu berbagi tugas kegiatan.

6. MEMBUAT PLANG NAMA MESJID DESA

Pada minggu keempat, setelah mengamati lingkungan Desa Bukit Subur, ada yang menarik perhatian kita yaitu Masjid satu satunya didalam Desa Bukit Subur tetapi belum ada identitas atau nama yang menunjukkan mesjid itu, kami pun berinisiatif, berdiskusi dengan anggota kelompok, setelah sepakat kami pun langsung berkordinasi dengan Karang Taruna, Pemerintah Desa dan



Pengurus Mesjid tentang pembuatan dan pemasangan plang mesjid Baiturrahman di Desa Bukit Subur.

Kami pun diarahkan kemana-mana saja mencari bahan dan bagaimana pengerjaan nya nanti. Setelah diberitahu semua informasi, kami pelan pelan menggarap mulai dari mencari bahan, kami diarahkan ke warga desa, Bang

Rudi, kebetulan ia bekerja penyenso kayu ulin, kami pun disuruh ikut nyenso ke hutan dan memilih sendiri kayu yang kami mau dan ukurannya. Setelah dapat kayu ulin kami pun diarahkan untuk ngetam kayu yang suda ditebang tadi ke bapak mantan RT 10, dan kami pun dibantu lagi oleh beliau, setelah semua bahan sudah aman, Kami pun dibantu pengerjaan nya di rumah ketua Karang Taruna, Bang Mansyur, disitu kami kerjakan hingga subuh ngecat dan motongin huruf



mal untuk di lukis nama mesjid Baiturrahman. Besoknya kami lanjutkan dengan pemasangan kaki plang, setelah semua siap. Kami memasang plang didepan Mesjid, dibantu oleh salah satu

pihak pemerintah desa, Bang Rohim dan Pak Dusun 2, pak eko, dan dihadiri oleh Ibu sekdes dan Ibu elin selaku kasi kesra (kesejahteraan masyarakat), dan pihak Mesjid, Abah Odom.

7. IKUT SERTA KEPANITIAAN LOMBA HUT RI KE- 78

Kepanitiaan HUT RI ke - 78 ini dibentuk pada minggu pertama kami di Desa Bukit Subur di Balai Desa setelah acara Musyawarah Desa, kepanitiaan ini dibentuk dan disahkan oleh bapak Kepala Desa, Bapak Asep Apriawan. Kepanitiaan ini terdiri dari Karang Taruna, KKN UNMUL dan KKN UINSI, yang mana di ketuai oleh anggota dari Karang Taruna, bang Heru. Kami pun mulai mengadakan rapat demi rapat untuk menyiapkan bagaimana konsep dan teknis untuk perlombaan HUT RI ke-78 di



Desa Bukit Subur. Semua di siapkan dengan baik agar pelaksanaan berjalan dengan lancar. Adapun lomba-lomba yang kami siapkan ialah kategori anak-anak dan dewasa, dalam kategori anak anak terdapat lomba balap karung, balap kelereng, masukan air dalam botol, bakiak, tahan tawa dan estafet air



sedangkan untuk kategori dewasa ada lomba masukan paku dalam botol, balap balon, panjat pinang, tarik tambang, dan mobile legend. Adapun lomba khusus, yaitu lomba ibu ibu PKK dan lomba di TPA, setelah semua siap dikonsepskan kami pun mulai keliling desa untuk menggalang dana untuk tambahan beli hadiah dan operasional panitia dalam proses

menyiapkan maupun dalam perlombaan. Perlombaan dimulai pada tanggal 29 Juli 2023, mulai dari lomba anak-anak setiap weekend dikarenakan agar tidak mengganggu waktu sekolah, setelah lomba anak-anak habis dilanjut dengan lomba kategori dewasa yang dimulai tanggal 13 Agustus sampai dengan 17 Agustus 2023 upacara bendera kemerdekaan Republik Indonesia.

Kemeriahan HUT RI ke-78 di Desa Bukit Subur sangat luar biasa antusias dari warga dari awal hingga akhir. Perlombaan ini ditutup dengan acara jalan santai dan malam puncak berbarengan dengan perpisahan KKN UNMUL DAN KKN UINSI. Momen ini menjadi bahagia dan juga haru sedih karena akan selesai KKN kami serta berpisah dengan warga di Desa Bukit Subur yang sangat baik menerima kami disini.

8. MEMBUAT DENAH POSYANDU ANGGREK

Pada minggu kelima, anggota kami, Mirza berinisiatif membuat denah posyandu anggrek setelah diskusi dan kordinasi dengan pengurus posyandu, dipanggil nenek anggur, mirza juga membantu nenek anggur membuat lpj posyandu anggrek.



Setelah selesai di desain sedemikian rupa akhirnya di cetak dan dipasang di posyandu anggrek, ini termasuk program kerja individu dari mirza sebagai fokus bidang manajemen pendidikan islam.

9. MENCETAK DENAH DESA BUKIT SUBUR

Pada minggu yang sama, kami juga telah berdiskusi dan sepakat untuk mencetak denah Desa Bukit Subur yang mana ini hasil dari desain dari KKN STAIBA 2020, jadi kami hanya mencetak untuk dipasang saat kantor baru Desa Bukit Subur telah selesai dibangun, dalam memasang bingkai banner denah desa kami dibantu dengan Karang Taruna. Setelah itu penyerahan secara simbolis ke Bapak Kades dan BPD. Harapan kami mencetak banner denah desa agar bermanfaat untuk warga baru kedepannya yang akan menetap di Desa Bukit Subur.

Itulah Lika-Liku Program Kerja kami selama KKN di Desa Bukit Subur, banyak suka dan duka dalam menjalaninya tapi itulah pengalaman yang berharga tiada nilainya, semua kenangan akan abadi dalam memori pribadi. Terima Kasih Bukit Subur, datang sebagai tamu pulang sebagai keluarga. Bukit Subur kami pamit.

TENTANG PENULIS

Heyyo gengs, selamat datang di BookChapter kami! Perkenalkan nama saya Wahyu Hidayat. Kalian bisa memanggil saya Wahyu, Seorang manusia biasa yang sedang meniti karir dan mencari jati diri agar sukses di dunia dan akhirat. Seorang penggemar musik dan memainkan beberapa instrumen seperti gitar dan piano. Musik adalah cara bagiku mengungkapkan perasaan dan



menciptakan harmoni dan seorang yang suka healing jalan-jalan agar tetap waras menghadapi dunia yang keras. Saya lahir di Samarinda pada tanggal 02 Juni 2002. Saya sekarang tinggal di Samarinda, JLKH.Harun Nafsi Perum Gemilang Blok M No.66 RT 23, saya dari Fakultas Syariah UINSI Samarinda Program Studi Hukum Tata Negara Semester 7, impian saya menjadi Ahli Hukum yang hebat yang berguna untuk masyarakat dan membanggakan kedua orang tua. Pada kelompok KKN UINSI DESA BUKIT 2023, saya menjabat sebagai Ketua.

“Jangan Protes dengan Proses”

Jika ingin mengenal saya lebih lanjut, silahkan berkunjung di sosial media saya @whyu_hdayat



CHAPTER VI
SUATU HAL YANG TAK MUNGKIN TERULANG

“Mungkin orang-orangnya masih bisa berkumpul bersama, tetapi tidak dengan mengulang ceritanya”



AMELIA RAHMAH (Desa Bukit Subur)

SUATU HAL YANG TAK MUNGKIN TERULANG

Cerita ini berawal dari pembentukan kelompok kkn yang berubah begitupun dengan lokasi yang sudah di tetapkan namun semakin dekat hari keberangkatan kami, setelah teman saya survey ke lokasi ternyata lokasi tersebut tidak mendukung untuk kami kkn di lokasi tersebut.jadi kami memutuskan dalam sehari untuk memilih lokasi dan kami sangat kebingungan, untungnya salah satu teman kami ada kenalan yaitu kaka tingkat sendiri yang berada di lokasi yang akan kami mulai pengabdian kami.

Setelah memutuskan akhirnya kami memilih desa bukit subur. Ke esokan harinya kami siap untuk berangkat ke lokasi menggunakan kendaraan mobil sarah, dan kebetulan saya, erlin dan sarah ikut dalam mobil, sedangkan yang lain naik motor. Di dalam perjalanan yang cukup jauh sayapun terdiam dan tidak bisa berkkata-kata di karenakan mabuk hehe selama perjalanan saya merasa mual dan pusing. Setelah kami singgah di mesjid perjalanan kami tidak lama lagi untuk sampai di desa bukit subur, karna saya tidak kiuat lagi naik mobil maka saya ikut teman saya naik motor. Lama kemudian di perjalanan menuju desa saya melihat bahwa pemandangan dan dan suasananya sangat mirip dengan suasana di desa saya sendiri yaitu santan tengah.

Dan saya sangat senang, bangga bisa mengabdikan diri di desa bukit subur, karna saya sudah bisa menyesuaikan diri dengan keadaan orang-orang di desa. Setelah tiba di lokasi kami mengangkat barang kami, membersihkan posko yang awalnya kami merasa apakah kami bakal betah di posko kami. Setelah bersih kami menyusun barang kami dan setelah itu kita makan bersama yang di belikan oleh bapak sarah hehe.

Setelah makan kami briefing untuk agenda kegiatan besok. Setelah berifing kami istirahat karna besok kita akan mulai kunjungan ke rumah bapak kepala desa. Setelah seminggu kami kunjungan kerumah warga kami memulai kegiatan kami menyusun proker dengan kegiatan sehari-hari bangun subuh masak buat teman-teman dibantu oleh lily menyiapkan sarapan setelah itu kita makan bersama dan kami merasa bahwa kami seperti keluarga baru yang sangat bahagia. Setelah itu masing-masing dari kami memulai kegiatannya ada yang stay di kantor ada yang ngajar di tk termasuk saya ada yang ngajar di smp juga di samping itu kami mulai akrab dengan warga desa bukit subur, awalnya kami merasa canggung apakah kami bisa akrab dan diterima oleh orang-orang di desa.



Ternyata tidak butuh waktu lama untuk bisa di terima dengan baik dan dekat dengan mereka. dan saya bertemu dengan keluarga yang menganggap saya sebagai anak dan adik mereka. Saya bersyukur bisa bertemu mereka karna super baik banget, dan setiap sekali seminggu kami nyuci di rumah kak emi yang kami anggap seperti kaka sendiri.

Setiap kami ke rumah kak emi kami selalu di terima dengan baik dan di siapkan makanan yang banyak ada juga kak ani yang jago banget masak dan masakannya sangat enak banyak hal yang saya pelajari dari resep kak ani hehe. Pertama kali saya makan pakis dan mencari pakis sendiri ternyata sangat enak . Bukan hanya itu kamipun mulai kenal dengan gadis gadis yang seumuran kita dan mulai akrab. Setelah akrab kami selalu main bareng nongkrong di posko setiap malam, dan paginya kami main ke kebun bawa bekal dari rumah, di kebun kita sangat senang karna mengingatkan saya waktu kecil dengan bermain tarzan melewati sungai dan akhirnya kami nyebur ke sungai dan kenalin teman saya yang bernama erlin ini belum pernah merasakan hal seperti yang kita rasakan pada saat itu dia takut dan selalu berteriak.



Ke-esokan harinya seperti hari-hari sebelumnya jari yang selalu ada cerita tersendiri, di desa bukit subur ada universitas lain yaitu unmul, awalnya saya kira kita tidak akan terlalu akrab tapi ternyata kami sangat akrab, bahkan saya mempunyai teman baru, terkadang kami colab untuk kegiatan kami dan di bantu oleh abang-abang katar. Sebelumnya kami tidak akrab dengan mereka namu seperti pepatah mengatakan tak kenal maka tak sayang. Lama-lama kami merasa bahwa kami semakin dekat selalu main merekapun main ke posko yang awalnya saya kira bahwa abang - abang katar ini cuek dan tidak peduli dengan kami ternyata merekalah yang selalu ada. Tidak lama kemudian kami membentuk panitia untuk persiapan 17 agustus bersama unmul dan katar, kamipun rapat dan membhasan apa aja yang akan di adakan 17 agustus nanti.

Setelah keputusan yang di tetapkan akhirnya banyak lomba yang akan kami adakan dan ke esokan harinya kami panitia menggalang dana di rumah warga desa untuk ikut berpartisipasi dalam meramaikan 17 agustus dan ternyata respon mereka sangat senang dan senantiasa berpartisipasi dalam menyumbang. Setelah selsai kamipun evaluasi lagi untuk kegiatan-kegiatan yang akan kami lakukan. Di malam harinya kami kunjungan ke rumah dusun di desa bukit subur ada 2 dusun dan 10 RT dan jaraknya berdekatan dan kebanyakan warga di desa tersebut ada hubungan keluarga. Setiap sore ada olahraga voly dan kadang kami gabung bersama warga untuk berolahraga.

Setiap hari jum'at kami ikut yasinan saya sering mengikuti yasinan tapi di desa tersebut saya juga mendapatkan pengetahuan baru ,setelah selesai yasinan kamipun makan yang sudah di siapkan oleh ibu-ibu dan saat pulangpun kami di bekali dengan kue yang di bungkus dalam plastik. Setelah itu kami pamitan untuk kembali ke posko, setiap orang yang lewat kami selalu menyapa dengan sopan sampai pada suatu saat banyak warga yang mampir untuk memberi Kmi macam-macam makanan seperti buah semngnga yang luar biasa manisnya, buah pisang buah kates dan makan lainnya dan kamipun sangat bersyukur banyak yang peduli dan sayang sama kita dan disitu kami merasa bahwa hari semakin dekat untuk kita bakal meninggalkan desa ini, kami selalu berfikir bahwa kami akan merindukan desa ini. Setelah lama kemudia semakin dekat 17 agustus dan kamipun semakin sibuk meyiapkan segalanya. Tapi itu tidak terasa karena kami mengerjakan bersama-sama.

Di posko selalu ada cerita setiap hari, banyak yang bilang bahkan setiap kami kbertemu warga desa selalu bertanya bagaimana kalian di posko? Dan ternyata memang benar bahwa

posko kami ada sesuatu yang sudah biasa mereka temukan seperti makhluk gaib yang selalu mengganggu setiap malam dengan suara yang ribut sehingga awalnya kami takut dan setiap malam seperti itu kamipun merasa terganggu dan takut. Tapi setelah dapat nasehat dari warga yang katanya kalian disitu harus baik-baik cuci piring kalau sudah makan karna penunggu posko



kami tidak menyukai kotor. Diposko kami ada piket setiap orang ada yang cuci piring ada yang masak ada yang nyapu dan brsih-bersih lainnya. Hingga tiba suatu malam laki-laknya keluar desa untuk main futsal bersama anak unmul dan karang taruna ,dan hanya kami yang ada di posko ber lima cewek



semua, dan malam itu kami sangat takut karna macam-macam suara kami dengar kami takut, dan akhirnya kami memutuskan untuk yasinan dan tadarusan untuk menghindari rasa takut kami, setelah itu ternyata suara-suara aneh itu muncul lagi dan dan kamipun di ruang tengah bersama-sama melawan rasa ketakutan sementra sarah sipaling berani dengan hal seperti itu , sementara kami kadang takut kadang berani hehe. Ternyata benar kata warga bahwa di posko kami banyak sesuatu yang aneh dan kamipun sudah terbiasa dengan hal itu lama kelamaan kamipun sudah jarang menghiraukan hal-hal seperti itu, adapun kegiatan

proker kami yang di bantu karang taruna mereka selalu siap untuk membantu kegiatan kami. Menyiapkan satu muharram dengan pawai obor, dimana sore hari kita mengambil bambu untuk membuat obor yang banyak untuk di gunakan oleh warga desa bukit subur. Kegiatan muharram yang kami lakukan yaitu sebelum magrib kami melaksakan solat taubat setelah lanjut berdoa berzikir bersama dan kami menyiapkan komsumsi setelah kegiatan muharram di laksanakan. Pada saat pawai ternyata banyak warga yang berpartisipasi untuk ikut pawai dan meramikan 1 muharram. kita di iringi oleh ibi-ibu pkk mereka bersolawat sambil memainkan rebana yang membuat suasana semakin ramai.

Dan alhamdulillah proker kami 1 muharram berjalan dengan lancar dan baik. adapun proker kedua yaitu membuat plang mesjid karna di desa hanya ada satu mesjid dan kebetulan tidak mempunyai plang jadi kami memutyskan untuk membuat plang mesjid yang di bantu oleh karang taruna juga. Setelah pemasangan plang proker kami yang terakhir yaitu membuat denah desa yang di pasang di depan kantor desa. Guna agar setiap orang baru yang masuk kedesa bisa tahu tanpa bertanya



lagi denah dan lokasi yang mereka cari. 17

agustus yang sebentar lagi akan di laksanakan dimana semua

kegiatan seperti melatih paskib melatih padus dan mempersiapkan lainnya. Mengadakan lomba bukan hanya untuk anak-anak tapi ada juga lomba untuk ibu-ibu dan bapak-bapak. Lomba yang di adakan selama berhari-hari karna banyak lomba yang tidak memungkinkan untuk selesai dalam waktu sebentar. setelah lomba selesai malam puncak untuk perpisahan kami di adakan ,dimna kami merasa bahwa tidak terasa satu bulan kami di desa ini dengan banyak cerita dan pengalaman yang luar biasa bahkan tidak akan terulang kembali malam ini malam yang sangat mengandung bawang dan sangat sedih tiba saatnya kami berpamitan dengan warga desa bukit subur. Terimakasih sudah menerima kami seperti anak sendiri kami tidak akan melupakan semua kebaikan warga desa bukit subur .semoga suatu saat kami bisa kembali ke desa ini lagi.

Tentang penulis

Hallo, perkenalkan nama saya amelia rahmah, biasa di panggil amel, lia, dan semenjak di desa bukit subur nama saya menjadi amengg. Saya lahir di santan tengah tanggal 27 oktober 2001 tahun ini insyaallah umur saya sudah 22 tahun.saya dari fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, jurusan yang saya ambil adalah PIAUD .tugas saya selama knn adalah dokumentasi dan tugas lain adalah memasak. Mengenai hobi teman-teman, hobi saya menyanyi, olahraga, dan berwisata . Sekian ceita singkat dari saya.





CHAPTER VII
BUKIT SUBUR PENGINGAT MASA KECIL

“Pada akhirnya hal terindah yang diberikan oleh waktu adalah kenangan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

IBNU SANTOSO (Desa Bukit Subur)

BUKIT SUBUR PENGINGAT MASA KECIL

Perkenalkan nama saya Ibnu Santoso saya mahasiswa semester 7 di UINSI Samarinda. Saya asli kelahiran Samarinda dan semasa kecil saya, saya tinggal di desa bayur. Nama panggilan saya di KKN itu ada bermacam-macam ada yang panggil Ibnu ada yang panggil Santos Nunu Toso dan iben di sini Saya ingin menceritakan tentang kembalinya memori masa kecil saya ketika KKN



di bukit subur Ya Desa Bukit subur adalah desa yang terletak di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara yang mana kami mendapatkan informasi tentang Desa Bukit subur dari kakak tingkat kami.

Alhamdulillah saya mendapatkan teman sekelompok dan lokasi KKN sesuai dengan ekpetasi saya, walaupun sebelumnya cukup banyak kendala seperti lambatnya pembagian kkn, kurang

efektifnya pembekalaan KKN, serta penempatan awal kami KKN. Awal perjalanan kami dimulai dari setelah pembagian kelompok, untuk lokasi awal sebelumnya kami diletakkan di desa bumi harapan yg tepatnya di kecamatan sepaku atau yang sekarang dikenal ibukota nusantara. Setelah kami mengetahui lokasi kami, saya wahyu dan Mirza langsung menuju lokasi tersebut untuk mendapatkan informasi karena kami tidak dibekali dengan kontak lembagi terkait sehingga kami dengan mandiri mencarinya. Setelah kami mendapatkan kontak yang terkait, kami langsung mendatangi rumah kepala desa dan sekretaris desa akan tetapi mereka tidak ada dirumah sehingga kami menghubunginya dengan via wa.

Setelah berkontak dengan pihak yg terkair, ternyata terdapat missskom antara pemerintah dengan kampus sehingga kami tidak dapat posko. Menurutku alhamdulillah sih batal disana, karena menurutku lokasinya tidak sesuai eksptasi ku. Singkat cerita kami dapat informasi dan kontak desa bukit subur, kami langsung menghubungi pihak desa dan berkordinasi dengan pihak kampus, ternyata disetujui oleh kedua pihak dan kami mendapatkan posko secara gratis, kami pun langsung mempersiapkan untuk kepergian kami karena sudah H-1. Yap tidak ada survey yang mana kami tidak tahu bagaimana kondisi dan medan jalan disana, kalau kata anak muda sekarang yaa modal nekat kah, yang penting jalan. Kami berjalan kesana dengan menggunakan 1 mobil dan 3 motor. Untuk barang kami letakkan di mobil dan sebagian anggota di motor dan sebagiannya di mobil. Karena tidak ada survey kami tidak tahu barang apa saja yg disana sehingga kami mempersiapkan barang yanh ingin kami bawa seperti kompor, ricecooker wajan, pemanas air dan banyak lagi. Padahal disana sudah ada disediakan.



Foto di samping adalah foto ketika saya memancing dengan menggunakan joran yg terbuat dari batang salak, hal tersebut juga pernah saya lakukan ketika saya kecil, yaitu mancing bersama teman-teman saya di sungai ketika saya masih kecil. Pada waktu KKN itu kami belum ada satu minggu berada di desa bukit subur, saya di ajak bang wawan untuk mancing bersama bang wahyu dan tatang, padahal waktu

itu saya belum terlalu kenal sama mereka, akan tetapi mereka sangat ramah sekali, sekali mereka mengajak saya untuk pergi mancing di sungai. Kami berangkat mancing jam 3 siang. Sebelumnya kami berkumpul dahulu dirumah bang wawan, setelah kami ngumpul kami langsung berangkat ke sungai yang tidak cukup jauh dari rumahnya bang wawan, sebelum ke sungai kami singgah terlebih dahulu untuk mencari batang pohon



salak yang mana batang tersebut digunakan sebagai joran pancing atau disana disebut tantaran, kami mengambil batang salak tersebut sebanyak 4 batang yg mana kita gunakan semua untuk memancing, setelah kami mencari batang salak, kami lanjut menuju sungai sembari kami mencari umpan untuk memancing. Umpan yang digunakan adalah buah sawit, setelah mendapatkannya kami langsung menuju sungai.

Setelah kami sampai sungai kami tidak langsung memancing, kami harus merakit pancing dulu seperti memasang kawat ke benang dan kami harus mengikat benang nya ke batang salak. Setelah pancing nya sudah siap, kami memasang umpan sawit dengan memotong kecil-kecil sawit tersebut kemudian di kaitkan ke mata pancingnya kemudian kami bermancing riaa, kami memancing sungai dengan menyusuri sungai, kami mencari spot yang menurut kami pas untuk di pancing.

Tidak lama menunggu umpan sawit saya langsung di makan, saya mendapatkan ikan putih buntut merah, yg menurut saya rasanya manis dan gurih, saya mendapatkan 4 ekor yg seperti foto di sebelah. Kegiatan memancing tersebut membuat saya teringat masa kecil saya, yaitu memancing di sungai.

Kegiatan selanjutnya adalah pawai obor dalam memperingati 1 muharram atau tahun baru islam. Kegiatan tersebut merupakan program kerja kelompok knk kami di bukit subur, yang mana kegiatan tersebut cukup mendadak juga kami laksanakannya, karena tanggal tahun baru islam dengan kedatangan kami



ke bukit subur jeda 4 hari saja. Pada pelaksanaan pawai obor kami dibantu oleh karang taruna desa bukit subur dan teman-teman KKN Reguler dari UNMUL. Sebelum pelaksanaan kami berkordinasi dahulu kepada pihak desa, mesjid, karang taruna, dan kkn unmul. Satu hari sebelum pelaksanaan pawai obor kami bersama karang taruna dan unmul pergi mencari bambu, yang mana bambu tersebut akan digunakan sebagai obor.

Kami mempersiapkan obornya kurang lebih 200 obor, dan alhamdulillah warga ikut membantu juga dalam mempersiapkan obor seperti memotong bambu menyiapkan sabut kelapa bahkan membelkan solar dan minyak tanah.

Keesokan harinya yaitu setelah ashar warga mengantar makanan ringan ke mesjid untuk konsumsi setelah acara. Kegiatan tahun baru islam di mulai sebelum maghrib yaitu diawali dengan acara doa akhir tahun kemudian di lanjut dzikir dan istighar dan kemudian sholat magrib magrib berjamaah, setelah sholat magrib kami bersama-sama berdoa awal tahun dan sholat taubat dan setelah itu diisi dengan ceramah, setelah itu makan bersama dan kemudian di lanjut dengan sholat isya berjamaah. Setelah rangkaian acara tesebut telah dilaksanakan, acara terakhir adalah pawai obor yang mana acara pawai obor tersebut dibuka dengan penyerahan simbolis obor bersama kepala desa dan iring iringannya di iringi dengan shoalawatan yg di bawa oleh ibu-ibu pkk desa bukit subur. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar, dan warga sangat antusias sekali untuk mengikuti acara tahun baru islam.

Kegiatan selanjutnya adalah lomba panjat pinang dalam rangka memperingati kemerdekaan indonesia yang ke 78. Lomba panjat pinang di bukit subur merupakan lomba puncak atau lomba yang dilaksanakan pada tanggal 17 agustus karena perlombaan dalam

memperingati hari kemerdekaan indonesia di desa bukit subur dilaksanakan dari akhir bulan juli sehingga hampir setiap hari kami melaksanakan lomba. Perloaban panjat pinang sudah sangat jarang sekali dilaksanakan di daerah sekitar kita, karena lomba tersebut cukup berbahaya, namun di desa bukit subur melaksanakannya di danau yg cukup dalam sehingga cukup aman untuk melaksanakan lomba panjat pinang. Sebelum pelaksanaan



lomba panjat pinang, kami sebagai panitia terlebih dahulu mempersiapkan pinang dahulu, kami mencari pohon pinang di dekat rumah bang manshur yg kebetulan beliau adalah ketua karang taruna desa bukit subur. kami mengambil satu pohon pinang yang panjang kemudian kami bagi menjadi dua karena pohonnya sangat panjang sekali, setelah kami mempersiapkan pohon

pinang nya kami membawa nya ke kolam untung mendirikan nya, setelah itu kami lanjut untuk mencari pohon pisang dan bambu yg fungsinya sebagai rintangan sebelum menaiki pohon pinang tersebut. Cukup sulit untuk menyelesaikan rintangan tersebut karena licin sekali. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yg sangat jarang dan terkenag sekali, karena di tempat saya sekarang sudah tidak ada lagi lomba seperti itu.

Itulah beberapa kegiatan atau kejadian yang mengingatkan saya pada masa kecil saya, karena kejadian-

kejadian tersebut sangat jarang sekali di temukan di daerah perkotaan sekarang, banyak sekali cerita yg saya dapatkan ketika saya di bukit subur, saya dapat teman baru, keluarga baru dan pengalaman-pengalaman yg baru juga, hampir semua rasa sudah saya rasakan, baik itu rasa bahagia, sedih, marah, tertawa dan terharu. Kenagan tersebut mungkin menjadi kenangan yang indah dan sulit dilupakan. Semoga saya dan teman-teman saya baik satu kelompok, kkn unmul, karang taruna maupun warga desa tetap terjaga tali silaturahmi

Tentang Penulis



Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakatuh, perkenalkan nama saya Ibnu Santoso saya kelahiran Samarinda tanggal 19 Mei 2002. Sekarang saya tinggal di Bayur sempaja Utara Samarinda Kalimantan Timur saya berasal dari fakultas FTIK prodi Pendidikan Bahasa Arab, selama KKN saya menjabat sebagai Humas yaa pekerjaannya cukup padat juga. Hobi saya adalah berenang.



CHAPTER VIII

WAKTU YANG SINGKAT MEMILIKI KENANGAN YANG HEBAT

*“Cerita ini memang singkat, tapi kesan yang terukir begitu padat.
Selamat abadi kenangan, jika suatu saat kalian menemukan
tulisan ku, aku izin memasukkan kalian kedalam goresan tulisan yang
belum sempurna ini”*



ERLIN ERMAWATI (Desa Bukit Subur)

WAKTU YANG SINGKAT MEMILIKI KENANGAN YANG HEBAT

Cerita ini hanya akan menjadi sejarah, aku percaya bahwa cerita ini tidak mungkin dapat diulang sama persis. Mengabadikan setiap moment KKN adalah salah satu jalan untuk mengenang manisnya cerita KKN.

Ada banyak kisah yang terabadikan dengan jelas, setiap ceritanya masih terasa hangat sampai sekarang, KKN juga membentuk satu kelompok berisikan 8 orang ini menjadi satu keluarga, karena setiap kita memiliki masalah, atau membutuhkan sesuatu, kita selalu bantu satu sama lain.

KKN juga sebagai wadah untukku berkembang mengenal dan merasakan hal baru yang sebelumnya bahkan tidak pernah kubayangkan aku bisa, seperti bergadang sampai jam 2. Sejak pertengahan KKN kami mulai akrab dengan karang taruna, pemuda desa, dan teman-teman KKN Unmul, keakraban itulah yang membuat mereka senang sekali main keposko kami sampai larut malam. Banyak yang mereka lakukan diposko kami mulai dari main uno, numpang makan, numpang tidur, duduk santai, atau bahkan sekedar bercerita hal-hal rekeh.



Sebelum kita akrab dengan warga Desa kita selalu tidur dibawah jam 10, bahkan diminggu pertama kita semua sempat kebingungan dan saling bertanya “ini beneran KKN? Cepet banget tidurnya” Karena kami semua mengira kalau KKN akan sangat padat kegiatan bahkan sampai minim waktu istirahat, nyatanya diminggu awal kita tidak pernah bergadang dan selalu tidur siang.

Selain bergadang aku juga mulai terbiasa mendengar dan melihat hal-hal aneh. Posko kami selalu berisiki diatas jam 10, bunyi-bunyi dari atas plafon, dijendela, didapur, bahkan bayangan-bayang tidak berbentuk sering muncul. Tentu saja kami semua takut, saking takutnya kita ngga berani tidur dikamar, alhasil tidur bareng-bareng ditengah dengan kondisi posko seadanya, kita gelar tikar dan selimut.

Pernah suatu hari semua laki-laki diposko pergi keluar desa untuk main futsal. Kita tinggal ber 5 diposko dan perempuan



semua, tentu kita sangat ketakutan. Alhasil kita melakukakn solat berjamaah di ruang tengah dan lanjut mengaji bersama. Beberapa warga desa juga sering

mengingatkan kami untuk menjaga kebersihan, sering-sering solat, dan mengaji diposko agar tetap aman. Aku juga belajar beradaptasi di desa yang jauh dari kota dan serba terbatas ketersediaan barangnya. Agak aneh rasanya ngga ada pasar, supermarket, atm, dan fasilitas lainya yang biasa kita temui di kota, tapi karena itulah aku jadi hemat.

Pernah satu hari kita semua dadakan keluar desa untuk jalan-jalan dan sekedar makan, sudah mulai terbiasa dengan suasana desa jadi agak aneh pas sampai kota, ternyata kami mulai nyaman tinggal didesa.

Pengalaman berkesanya adalah pas mau pulang, salah satu motor teman kami yaitu sarah dan mirza ternyata ban nya bocor dijalan. Kami semua bingung harus gimana, karena masih dipertengahan jalan dan ditengah hutan posisinya pun sudah sangat larut malam.

Kita tuntun bersama motor

mirza dan sarah sampai ketemu bengkel, kita ketuk bengkel yang kita temui satu per satu tapi tidak ada yang menyaut. Sampai kita ketemu satu bengkel yang membantu kita meminjamkan motornya, tapi ternyata motornya juga tidak bisa menyala, alhasil kita paksakan pulang dengan keadaan bonceng tiga. Dan selamat sampai posko jam 2 malam dengan banyak cerita aneh dari banyak versi oleh teman-teman.



Mencari kijing disungai juga ngga kalah seru. Awalnya aku ngga tau kijing itu apa, ternyata itu sejenis kerang sungai, dan



biasa diolah jadi masakan. Kita mencari kijing disungai. Indah, ameng, lily sangat semangat cari kijing, mereka turun kesungai sambil meraba-raba lumpur untuk mendapatkan kijing. Kadang aku iri sama teman-temanku yang terbiasa main di alam seperti itu. Mereka leluasa berenang, main lumpur bahkan lompat kesana

kemari tanpa rasa takut, sedangkan aku sulit bergerak karena takut. Berteman sama mereka jadi dapat banyak pelajaran hebat yang mungkin ngga bisa keulang lagi.

Kita kemana-mana selalu bareng. Nyuci bareng, makan bareng, main bareng, tidur bareng, pokoknya kemana-mana bareng. Pernah satu hari kita pengen banget main kesungai, tapi motornya cuma ada satu, alhasil kita bonceng 4 sampai kesungai. Sungainya ngga terlalu bersih, tapi suara airnya bikin tenang, banyak kayu-kayu besar disungai itu yang bisa kita jadikan tempat duduk, Kita duduk dikayu besar itu sambil makan pentol sampai sore.



Sebelum balik keposko Lily ngeliat ada pohon jambu yang buahnya lebat dan merah, Lily pengen banget. Kebetulan diantara kita yang paling ngga tau malu adalah ameng. Ameng langsung ngetuk pintu pemilik pohon jambu itu dan bilang “Bu, bolehkah

kita minta jambunya?” Ibunya langsung izinin kita untuk ambil jambu.

Ameng langsung manjat, dia jago banget manjatnya. Kalau ada lomba manjat bareng monyet mungkin monyetnya kalah sama ameng. Indah juga ikut manjat pohon untuk ambil jambunya. Kalau mereka sudah manjat terlalu jauh aku langsung ngomel “weh ambil yang dekat aja, jangan yang tinggi-tinggi” diantara mereka memang aku yang paling payah dan ngga bisa apa-apa hehehe, dari mereka aku banyak banget belajar banyak hal yang mungkin ngga bakal aku dapetin kalau aku ngga KKN. Setelah selesai ambil jambu, kita langsung pamitan sama ibu dan ngga lupa bilang terima kasih. Kita langsung buru-buru pulang karena sudah mau maghrib, karena kita panik kalau pulang maghrib, teman-teman yang cowo suka ngomel hehehe.

Sampai diposko kita langsung cuci jambunya, kita potong, dan langsung kitaocol pake sambel rujak. Sebenarnya ini pertama kali aku makan rujak pake garam atau royco atau masako ditambah cabai, ternyata rasanya lumayan juga. Selama disini banyak makanan-makanan baru yang aku rasakan disini kaya pakis campur mi, sarden campur mi, dan kornet campur telur. Rasanya enak semua. Diantara kita yang jago masak itu ameng, pokoknya apapun yang ameng masak rasanya enak semua, kadang-kadang kalau ameng lagi males masak wahyu gantiin ameng masak, masakah wahyu juga enak, tapi sering keasinan. Bikin tekanan, nambah emosi terus.

Selain indah yang jago manjat, ameng dan wahyu jago masak, ada juga ibnu yang menakutkan, dia sering mukul mukul dinding. Bahkan tidur pun dia sering mukul dinding berujung kaget sendiri. Tapi dia baik banget, sering traktir kita makan, dia juga paling rajin ngerjain proker kita.

Ngomongin tentang proker, ngga usah ditanya deh, proker semuanya beres terlaksana walaupun dibumbui dengan sedikit drama dan hampir terpecah. Tapi justru itu warna dari cerita KKN kita, dari itu kita belajar menyelesaikan masalah dengan baik, ketua dan anggota lain pun berperan penting dalam menyelesaikan masalah.

Kalau sarah dia anggota paling unik, dia jarang ngobrol, jarang ketakutan dan jarang banget ikut kita seru seruan ngebolang. Dia sponsor terbesar dikelompok kita, pendiem banget, tapi kalo ngga ada dia pasti bakal repot semua hehe.

Beda sama sarah, kalau mirza paling semangat mengeluarkan pendapat, kalau sudah mengeluarkan pendapat dia selalu menggebu-gebu penuh semangat dengan gaya rambut mulletnya itu. Awalnya sempat nethink sama anggota kelompokku sendiri. Aku ngga yakin aku bisa beradaptasi, aku pikir mereka susah diajak kerja sama. Pertama kali ketemu dan liat perawakan mereka jadi nambah nethink. Tapi akhirnya rapat pertama kali mematahkan pikiran jelekku, mereka orang-orang hebat, dengan perbedaan pikiran mereka bisa bekerja sama dengan baik dan membantu satu sama lain.

Jika bercerita tentang pengalaman berkesan mungkin itu cerita KKN ku. Bertemu dengan 7 orang yang memiliki karakter, pendapat, sifat, sikap, kebiasaan yang semua serba berbeda. Dengan menyikapi banyak hal itulah aku belajar banyak hal bahwa semua perbedaan yang menyebabkan banyak masalah bisa terselesaikan dengan ngobrol. Aku selalu suka ngobrol, waktu KKN aku kaget ketemu teman-teman yang seru banget diajak deep talk, aku merasa aman, disayang, dan dijaga oleh teman-temanku. KKN memang cari nilai, tapi menjadikan KKN bernilai itu lebih penting.

Tentang Penulis



ERLIN ERMAWATI
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

SEKRETARIS

Desa Bukit Subur, Kec. Penajam, Kab. Penajam Paser Utara

Hellooo namaku Erlin Ermawati biasa dipanggil Erlin, Enin, Elin, Erin suka-suka ajalah mau panggil apa. Aku suka makan eskrim dan coklat beku, tapi sejak KKN aku makan apapun yang bisa kumakan, dan dibawa sampai pulang kerumah. Ibuku kaget, aku jadi orang yang ngga pilih-pilih makanan dan jadi orang yang hemat.

Aku anak kedua dari tiga bersaudara. Asalku dari Tenggarong. Sekarang aku semester 7 di prodi PGMI, agak salah jurusan sih, tapi ngga papa akan tetap kujalani walaupun sambil menangis.

Selain ngerasa salah jurusan aku juga ngerasa salah jabatan. Jabatanku di kelompok KKN adalah sekretaris, bisa menjabat sekretaris karena aku lambat list nama digrup. Aku juga aktif di media sosial. Silahkan berkunjung @xxqrlnn_